

**EFEKTIVITAS METODE MUHAWARAH (DIALOG) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA
ARAB SISWA KELAS XI MAN 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

VIRAWATI
NIM. 210105003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025**



**EFEKTIVITAS METODE MUHAWARAH (DIALOG) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA
ARAB SISWA KELAS X IMAN 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

VIRAWATI
NIM. 210105003

Pembimbing :

1. Dr. Takdir, M.Pd.I
2. Ramli, S.Pd.I, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Virawati
NIM : 210105003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar – benar hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang sesuai.

Sinjai, 19 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



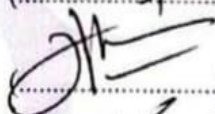
VIRAWATI

NIM. 210105003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Metode *Muhawarah* (Dialog) dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Sinjai, yang ditulis oleh Virawati, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210105003, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 29 Juli 2025 M bertepatan dengan 4 Safar 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua	()
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Sekretaris	()
Dr. Amran AR, M.Pd.I.	Penguji I	()
Dr. Hasmiati, M.Pd.I.	Penguji II	()
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Pembimbing I	()
Ramli, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

()
Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Virawati. *Efektivitas Metode Muhawarah dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Sinjai*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *muhawarah* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Sinjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan berbicara (pretest dan posttest). Teknik analisis data menggunakan uji-t sampel berpasangan (paired sample t-test) dan perhitungan efek ukuran (effect size) dengan bantuan program SPSS versi 30.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *muhawarah*. Hasil analisis juga menunjukkan nilai *Cohen's d* sebesar 2,125 dan *Hedges' correction* sebesar 1,887 yang termasuk dalam kategori efek besar.

Dengan demikian, metode *muhawarah* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Sinjai.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode *Muhawarah*, Kemampuan Berbicara.

ABSTRACT

Virawati. The Effectiveness of the Muhawarah Method in Improving Arabic Speaking Skills of Eleventh-Grade Students at MAN 2 Sinjai. Undergraduate Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2025.

This research aims to determine the effectiveness of the Muhawarah method in improving the Arabic speaking skills of eleventh-grade students at MAN 2 Sinjai.

This research employed an experimental design using a quantitative approach. Data were collected through speaking skill tests administered as a pretest and a posttest. The data analysis techniques included a paired sample t-test and effect size calculation, which were conducted using SPSS version 30.

The results of the research showed a significance value of $0.002 < 0.05$, indicating a significant difference between students' speaking skills before and after the implementation of the Muhawarah method. The analysis also revealed a Cohen's d value of 2.125 and a Hedges' correction value of 1.887, both of which fall into the category of a large effect size. Therefore, it can be concluded that the Muhawarah method is effective in improving the Arabic speaking skills of eleventh-grade students at MAN 2 Sinjai.

Keywords: Effectiveness, Muhawarah Method, Speaking Skills.

مُستخلص البحث

فيراواي. فعالية طريقة "المحاورة" في ترقية مهارة الكلام لدى طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية بسنجالى. بحث جامعي. سنجالى: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتأهيل المعلمين، جامعة أحمد دخلان الإسلامية سنجالى، ٢٠٢٥.

يهدف هذا البحث إلى معرفة فعالية طريقة "المحاورة" في ترقية مهارة الكلام لدى طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية بسنجالى.

اعتمد هذا البحث التصميم التجريبي باستخدام المنهج الكمي. تم جمع البيانات عن طريق اختبارات مهارة الكلام التي أجريت كاختبار قبلي واختبار بعدي. وتمثلت ثنائيات تحليل البيانات الاختبار (t) للعينات المرتبطة (Paired Sample T-test) وحساب حجم الأثر (Effect Size)، والتي تم إجراؤها باستخدام برنامج (SPSS) الإصدار ٣٠.

أظهرت نتائج البحث أن قيمة الدلالة بلغت $0.002 < 0.005$ ، مما يشير إلى وجود فرق معنوي بين مهارات الكلام لدى الطلاب قبل وبعد تطبيق طريقة "المحاورة". كما كشف التحليل عن قيمة $Cohen's d$ بلغت ٢,١٢٥ وقيمة تصحيح $Hedges' correction$ بلغت ١,٨٨٧، وكلاهما يقع ضمن فئة حجم الأثر الكبير. وبناء على ذلك، يمكن الاستنتاج بأن طريقة "المحاورة" فعالة في ترقية مهارة الكلام باللغة العربية لدى طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة المذكورة.

الكلمات الأساسية: الفعالية، طريقة المحاوره، مهارة الكلام.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

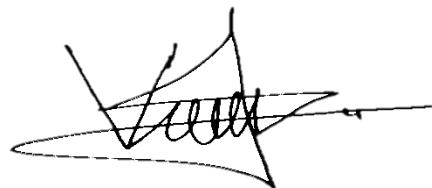
Penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam – dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada.

1. Sembah sujud serta syukur kepada Allah swt, taburan cinta dan kasih sayang yang telah memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
2. Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I. Selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.
3. Dr. Jamaluddin, S.Pd.,M.Pd.I. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.
4. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A. Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.
5. Dr. Muhlis, S. Kom., M. Sos. I. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.
6. Dr. Takdir, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
7. Dr. Amran AR, M.Pd.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
8. Dr. Takdir, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Ramli, S.Pd.I, M.Pd. Selaku Pembimbing II.
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.
10. Seluruh pegawai dan jajarannya Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.

11. Cinta pertama dan pintu surga saya, Mama Mindang. Terimakasih yang tiada terhingga saya persembahkan skripsi ini untuk mama, karena semua pengorbanan dan tulus kasihmu kepada saya. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu memberikan yang terbaik sehingga saya dapat merasakan dan menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan ini. Do'anya sangat berarti bagi saya, sarjana ini saya persembahkan untuknya.
12. Kepada bapak terhebat, Harfin. Pahlawan penyemangat saya yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungannya saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi untuk selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
13. Teman – teman angkatan 2021. Terkhusus program studi Pendidikan Bahasa Arab, yang tak mampu peneliti tulis satu persatu. Terimakasih, bersama kalian peneliti dapat merasakan keindahan ditengah perbedaan. Do'a saya semoga kita dapat merasakan wisuda bersama dan sukses selalu dalam setiap langkah kalian.
14. Virawati, untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah selalu berjuang untuk menjadi lebih baik dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Semoga ilmu yang telah saya dapatkan ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 19 Juni 2025



VIRAWATI
NIM. 210105003

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN SKRISPI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Metode <i>Muhawarah</i>	7
2. Kemampuan Berbicara	13
B. Hasil Penelitian Relevan	22
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Definisi Variabel	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Prosedur Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian	30
H. Validitas Instrumen	31
I. Teknik Analisis Data	32

BAB IV PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan Penelitian.....	41
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN - LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>One Group Pretest – Posttest Design</i>	25
Tabel 4.2 Jumlah Siswa di Setiap Kelas	28
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Berbicara (<i>Pre Test</i>).....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Berbicara (<i>Post Test</i>)	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Berbicara (<i>Pretest</i>).....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Berbicara (<i>Posttest</i>).....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Berbicara.....	38
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas Tes Kemampuan Berbicara	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Independent Sample t – Test	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Paired Sample T – Test	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berbicara	50
Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	52
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	54
Lampiran 4 Lembar Pedoman Tes	55
Lampiran 5 Modul Pembelajaran.....	57
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas <i>Pretest</i> Kemampuan berbicara.....	63
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas <i>Posttest</i> Kemampuan berbicara	64
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	65
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berbicara.....	67
Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berbicara	69
Lampiran 11 Hasil Uji Paired Sampel T- test	70
Lampiran 12 Distribusi Nilai R_{Tabel}	71
Lampiran 13 Keterangan Validitas Instrumen	72
Lampiran 14 Keterangan Telah Meneliti	73
Lampiran 15 Permohonan Izin Penelitian.....	74
Lampiran 16 Surat Keterangan Pembimbing	75
Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Pustaka	77
Lampiran 18 Surat Keterangan Hasil Turnitin.....	78
Lampiran 19 Dokumentasi.....	79
Lampiran 20 Biodata Penulis	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan, perintah, larangan dan lainnya. Bahasa merupakan komponen penting dalam aktivitas sehari-hari masyarakat. Bahasa adalah alat intelektual yang serbaguna dan memiliki berbagai keterampilan yang memungkinkan dan memfasilitasi perkembangan manusia. Memahami bahasa memungkinkan seseorang untuk memahami bagaimana masyarakat berperilaku. Melalui penggunaan bahasa Arab, masyarakat Islam menggunakan bahasa Arab sebagai sumber informasi utama yang bersumber dari Al-Quran dan sunnah nabi, yang merupakan bahasa dengan tingkat keindahan yang tinggi. Al-Quran disebut sebagai mukjizat yang tidak dapat ditafsirkan secara negatif dan dianggap sebagai ibadah bagi siapa pun yang tidak memahaminya (Utama, 2022).

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia sebagai salah satu komponen pendidikan agama (Razaq & Sriwahyuni, 2020).

Menguasai suatu bahasa tentu tidak lepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut memerlukan seorang pendidik untuk memberikan berbagai layanan sesuai dengan penguasaan keterampilan dicapainya.

Dalam proses penguasaan bahasa Arab, sebaiknya seseorang mampu menguasai empat keterampilan dasar bahasa Arab, yaitu keterampilan berbicara (*maharah Al-Kalam*), keterampilan menyimak (*Maharah Al-Istima'*), keterampilan membaca (*Maharah Al-Qira'ah*) keterampilan menulis (*Maharah Al-Kitabah*). Untuk menguasai keterampilan empat bahasa tersebut maka sangat diperlukan berbagai jenis pendekatan, strategi, metode, media yang relevan sehingga dapat tercapai tujuan dan harapan yang diinginkan oleh para pendidik

dengan hasil peserta didik mampu mencapainya dengan baik (Hidayanti & Bahy, 2021).

Keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*) merupakan komponen penting dalam pengajaran bahasa Arab. Keterampilan terpenting dalam bahasa Arab adalah keterampilan berbicara. Berbicara merupakan bagian dari keterampilan yang diajarkan oleh guru, oleh karena itu dianggap sebagai bagian yang sangat penting dalam mempelajari bahasa tersebut. Keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*) merupakan komponen penting dalam pengajaran bahasa Arab adalah keterampilan berbicara. Berbicara merupakan bagian dari keterampilan yang diajarkan oleh guru, oleh karena itu dianggap sebagai bagian yang sangat penting dalam mempelajari bahasa tersebut.

Tidak banyak siswa yang dapat berkomunikasi dalam bahasa Arab. Pengucapannya tidak sesuai dengan *makhrojul* hurufnya sehingga pendengar tidak mengerti apa yang dibicarakan karena beda pelafalan maka beda makna. Motivasi dan minat mahasiswa yang rendah tersebut dalam melatih kemampuan berbicara dipengaruhi oleh berbagai faktor selain kurangnya penguasaan terhadap ilmu ashwat adalah penggunaan metode pengajaran yang tidak tepat, sehingga menjadikan mahasiswa semakin kesulitan mempelajari bahasa Arab (Amriani & Rahman, 2020).

Rendahnya keterampilan siswa dapat disebabkan oleh salah satu factor, yaitu metode pengajaran yang digunakan masih repetitif dan bias serta guru jarang menggunakan metode pengajaran yang lebih menarik sehingga membuat siswa kurang memperhatikan.

Sebagai seorang pendidik profesional, seorang guru atau dosen di kampus harus mampu memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif, membantu mahasiswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran, dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang dapat memenuhi tujuan pembelajaran (Takdir & Ar, 2020).

Akan tetapi dalam realitasnya, tidak semua sekolah memiliki media pengajaran yang memadai, dan tidak semua guru memiliki kreativitas dalam menggunakan media pengajaran. Terdapat sejumlah sekolah yang minim media

pengajaran, dan terdapat pula guru yang kurang mampun dan kurang kreatif dalam menggunakan media pengajaran yang tersedia (Takdir, 2020).

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kendala dalam *maharah kalam* (keterampilan berbicara). Menurut penelitian Al – Fikri (2020), siswa sering merasa tidak percaya diri saat berbicara dalam bahasa Arab karena kurangnya pembiasaan praktik berbicara di kelas. Selain itu, Rahman (2019) menemukan bahwa metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah atau hafalan, tidak mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan.

Dalam hal ini pembelajaran yang dilakukan guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif yaitu menggunakan metode *muhawarah* atau percakapan bahasa Arab sehingga peserta didik merasa senang dalam proses belajar di kelas (Sunan et al., 2022).

Metode *muhawarah* yaitu percakapan dalam bahasa Arab yang merupakan salah satu cara yang cukup tepat untuk menambah keterampilan berbahasa Arab. Aktivitas berbicara, baik dalam konteks kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, menjadi factor utama dalam memperdalam pemahaman serta meningkatkan kemampuan komunikasi.

Dalam studi yang dilakukan oleh Azizah (2021), penerapan metode *muhawarah* menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian lain oleh Syaifullah (2018) menyimpulkan bahwa metode *muhawarah* juga mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam merangkai kalimat, karena metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis dan spontan dalam menyusun dialog.

Banyak penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Rahman (2019) dan Al – Fikri (2020), lebih berfokus pada keberhasilan penerapan metode *muhawarah* tanpa mengulas secara mendalam faktor – faktor yang memengaruhi hasil tersebut. Hal tersebut menimbulkan kesulitan dalam menentukan variabel mana yang memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan berbicara siswa. Penelitian lain oleh Azizah (2021), yang hanya menggunakan tes lisan sederhana sebagai alat evaluasi tanpa

melibatkan instrumen lain seperti rubrik penilaian berbicara yang terstruktur, rekaman dialog, atau pengamatan langsung. Hal ini dapat menyebabkan hasil evaluasi kurang objektif dan tidak mencerminkan kemampuan berbicara siswa secara menyeluruh.

Kemampuan berbicara bahasa Arab di MAN 2 Sinjai, khususnya pada peserta didik kelas XI, masih mengalami berbagai hambatan. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi proses pembelajaran, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas X masih berada pada tingkat dasar dalam penguasaan keterampilan berbicara. Hal ini ditunjukkan oleh keraguan dalam menyusun dan mengucapkan kalimat, tingginya frekuensi kesalahan dalam penggunaan kaidah tata bahasa.

Selain itu sedikit kosa kata yang dimiliki oleh siswa dan kurang berani dalam menyampaikan kompetensinya karena takut salah. Seperti halnya, materi yang melibatkan siswa untuk berbicara Bahasa Arab, misalnya materi hiwar (Ilahi, 2023)

Memasuki jenjang kelas XI, kemampuan berbicara peserta didik menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan saat berada di kelas X. Peserta didik mulai tampak lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat secara lisan. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa ketidaklancaran dalam berbicara serta kesulitan dalam menyusun kalimat yang tepat secara gramatikal. Selain itu, siswa kelas XI juga menunjukkan ketergantungan yang cukup besar terhadap teks tertulis saat berbicara, yang berdampak pada kurang alaminya percakapan serta kurangnya kelancaran dalam komunikasi lisan.

Adapun peserta didik kelas XII menunjukkan perkembangan yang lebih signifikan dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Mereka cenderung lebih lancar dalam merangkai kalimat serta menunjukkan keberanian yang lebih tinggi dalam melakukan diskusi menggunakan bahasa Arab. Meskipun demikian, kemajuan tersebut umumnya berlangsung secara bertahap dan tidak merata di seluruh peserta didik. Masih terdapat sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide atau gagasan secara spontan dalam konteks komunikasi lisan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XI. Salah satu metode yang diyakini memiliki potensi memberikan dampak positif adalah metode *muhawarah*, yang menekankan pada praktik berbicara melalui aktivitas percakapan yang bersifat aktif. Dengan penerapan metode ini, peserta didik akan memperoleh lebih banyak kesempatan untuk berlatih berbicara secara langsung dalam berbagai situasi yang menyerupai kondisi nyata, sehingga kemampuan berbicara mereka dapat berkembang secara lebih cepat dan alami.

Dengan mempertimbangkan permasalahan tersebut, peneliti akan mengkaji “ **Efektivitas Metode *Muhawarah* (Dialog) dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.**”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah metode *muhawarah* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik kelas XI MAN 2 Sinjai ?
2. Apakah terjadi peningkatan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab pada siswa setelah pelaksanaan metode *muhawarah* yang ditinjau dari hasil secara statistic ?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Metode *Muhawarah* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Sinjai.
2. Untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan berbicara setelah penerapan Metode *Muhawarah* signifikan secara statistik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam bidang kajian teori pembelajaran bahasa Arab, khususnya mengenai penggunaan metode *muhawarah* untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini.

Hasil dari penelitian ini dapat memperkaya kajian akademis tentang efektivitas metode dialog atau *muhawarah*. Penelitian ini dapat menambah referensi literatur dalam pendidikan bahasa Arab, khususnya terkait dengan berbagai metode yang mampu diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data yang berharga bagi praktisi pendidikan di lembaga maupun instansi pemerintah sebagai bagian dari usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, di MAN 2 Sinjai.
- b. Temuan dari penelitian ini berpotensi menjadi landasan utama dalam upaya peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa MAN 2 Sinjai, dengan tujuan mendukung tercapainya pendidikan nasional yang berfokus pada pengembangan kompetensi siswa dan pembentukan karakter bangsa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Metode *Muhawarah*

a. Definisi Metode *Muhawarah*

Metode adalah strategi atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Dalam ranah pendidikan, pendidik memanfaatkan metode pembelajaran sebagai upaya untuk menciptakan suasana dan proses belajar yang kondusif, guna mendukung pencapaian kompetensi dasar serta indikator yang telah ditentukan sebelumnya oleh peserta didik (Asri, n.d.).

Muhawarah adalah kegiatan bercakap – cakap yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. *Muhawarah* mengacu pada percakapan yang berkelanjutan antara dua orang atau lebih. *Hiwar* juga berarti bertukar pikiran dan saling mengoreksi dalam pembicaraan. *Muhawarah* didefinisikan sebagai terlibat dalam percakapan antara dua orang atau lebih yang dimaksudkan untuk memberikan informasi atau memberdayakan orang lain dalam situasi tenang (Sunan et al., 2022).

Menurut wahyu (2024) *muhawarah* berasal dari kata *hiwar* yang dapat diartikan percakapan dalam bahasa Arab. *Muhawarah* merupakan kegiatan bercakap-cakap yang bertujuan untuk memperlancar berbicara bahasa Arab (Bahasa et al., 2020).

Metode *muhawarah* adalah aktivitas latihan berbicara yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utamanya. Aktivitas ini juga digunakan sebagai media komunikasi timbal balik dan pembentukan rasa saling pengertian. Aktivitas berbicara memiliki dua aspek komunikasi pembicara dan pendengar. Dengan cara timbal balik. Secara komprehensif, metode ini telah berhasil meningkatkan kemampuan

pemahaman bahasa. Metode dialog (*muhawarah*) juga diterapkan di kelas (Utama, 2022).

Penerapan metode *Muhawarah* dimulai dari penggunaan kata-kata yang mudah dipahami, yang relevan dengan aktivitas harian siswa, serta penyampaian struktur kalimat sederhana dan tidak terlalu panjang. Latihan dilakukan secara berulang-ulang sehingga memberi dampak positif terhadap siswa, seperti mendorong peningkatan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab serta pemahaman terhadap situasi sekitar melalui pembelajaran langsung tanpa tekanan. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan tanpa memberikan beban materi berlebih kepada siswa.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *muhawarah* dalam pengajaran bahasa Arab adalah salah satu metode pengajaran bahasa Arab yang sangat menekankan percakapan. Lembaga pendidikan terlihat benar-benar berjalan apabila mereka memiliki tujuan atau hasil akhir dari pembelajaran yang mereka lakukan. Hal ini dikarenakan untuk mencapai hasil yang maksimal dari pendidikan tersebut, maka harus ada tujuan atau target dari pendidikan tersebut.

b. Macam – Macam Metode *Muhawarah*

Metode *muhawarah* atau dialog dalam pembelajaran bahasa Arab mencakup berbagai bentuk interaksi lisan yang bertujuan untuk melatih siswa dalam menggunakan bahasa secara aktif dan komunikatif. Metode ini berfokus pada partisipasi aktif siswa dalam mengikuti proses belajar, dengan mendorong mereka untuk terlibat secara langsung dalam berbicara, bertukar pendapat, serta menanggapi berbagai situasi komunikatif. Penggunaan metode *muhawarah* tidak hanya berfungsi untuk melatih pelafalan dan struktur kalimat, tetapi juga untuk mengembangkan keberanian, kelancaran dan kemampuan berpikir kritis dalam konteks komunikasi nyata.

Adapun macam – macam dari metode *muhawarah* yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi :

1) Dialog (*Khiwar*)

Percakapan terarah antara siswa dan guru mendorong interaksi aktif. Dalam format ini, guru biasanya memberikan topic atau arahan yang berfungsi sebagai dasar pengajaran sehingga siswa dapat berlatih dengan cara yang terstruktur tetapi komunikatif.

2) Munazharah

Membicarakan isu terkini dalam kelompok. Kegiatan ini mendorong interaksi aktif. Dalam format ini, guru biasanya memberikan topic atau arahan yang menjadi dasar instruksi sehingga siswa dapat berlatih dengan cara yang terstruktur tetapi komunikatif.

3) Percakapan terstruktur

Dalam percakapan terstruktur, pendidik menjelaskan kondisi yang menjadi focus pembelajaran. Diharapkan peserta didik mampu mengembangkan imajinasi dan merespon sesuai dengan topik yang ditentukan sebelumnya. Bentuk ini sangat cocok untuk latihan berbicara yang terarah namun tetap memberi ruang bagi kreativitas siswa dalam membangun percakapan.

4) Percakapan alami

Dalam kegiatan ini, guru menetapkan topic secara umum, kemudian memberikan kebebasan untuk berdialog secara alami dan spontan. Model ini bermanfaat untuk melatih kelancaran berbicara siswa serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab dalam konteks kehidupan nyata.

c. Kelebihan metode *muhawarah* :

Metode *muhawarah* memiliki berbagai keunggulan yang menjadikannya relevan dan efektif dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*). Tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi, *Muhawarah* juga merangsang keterlibatan kognitif dan afektif siswa melalui pertukaran gagasan dan diskusi yang membangun.

Keterlibatan aktif ini berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa, karena mereka merasa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran yang bersifat dialogis dan tidak membosankan. Situasi pembelajaran terasa semakin dinamis dan bermakna karena peserta didik tidak sekadar menjadi pendengar, melainkan ikut aktif dalam proses berpikir, memberikan tanggapan, serta menyampaikan pendapat secara lisan.

Berikut ini adalah beberapa keuntungan dari penggunaan metode *muhawarah* sebagai berikut :

- 1) Metode ini melibatkan murid secara langsung dalam proses pengajaran.
- 2) Permasalahan yang disajikan bersifat dinamis karena kedua belah pihak (pendidik dan peserta didik) terlibat aktif dalam percakapan secara timbal balik, sehingga kegiatan pembelajaran tidak monoton.
- 3) Menarik minat pembaca atau pendengar untuk terus mengikuti jalannya percakapan.
- 4) Metode *khiwar* (dialog) mampu membangkitkan berbagai perasaan dan kesan siswa, sehingga berdampak pada daya ingat mereka terhadap materi.
- 5) Melatih siswa untuk membentuk karakter yang positif, seperti menggunakan bahasa yang sopan serta menunjukkan sikap santun dalam berkomunikasi, disertai dengan menghargai pandangan atau pendapat orang lain.
- 6) Membantu guru mengetahui sejauh mana materi pelajaran telah dikuasai dan dipahami oleh siswa.
- 7) Mendorong dan merangsang siswa untuk berfikir kritis.
- 8) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan masalah yang belum mereka pahami.

Menurut Sudjana (2010), salah satu keunggulan dari metode dialog (*muhawarah*) adalah kemampuannya dalam mendorong

peningkatan keberanian serta kemampuan peserta didik dalam memberikan jawaban dan menyampaikan pendapat. Hal ini memungkinkan guru untuk memahami bagaimana pengertian dan pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan berkembang.

Adapun keutamaan dari penggunaan metode *muhawarah* yaitu :

1) Meningkatkan kemampuan berbicara (*Maharah Kalam*)

Melalui praktik dialog, siswa mampu berbicara bahasa Arab dengan lancar, yang meningkatkan kepercayaan diri mereka dan berkomunikasi dengan ramah.

2) Penguasaan kosakata dan struktur bahasa

Dalam dialog, siswa memperhatikan penggunaan bahasa dan kata yang relevan dan kontekstual. Hal ini membantu mereka memahami bagaimana bahasa tersebut digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

3) Melatih pendengaran (*Maharah Isti'ma*)

Dalam dialog, siswa tidak hanya berperilaku dengan tepat tetapi juga berkontribusi. Ini membantu mereka memahami berbagai teknik aksen, intonasi dan pengucapan dalam bahasa Arab.

4) Mendorong partisipasi aktif

Metode *muhawarah* mendorong siswa untuk berinteraksi secara aktif, sehingga menghilangkan rasa cemas atau malu mereka dalam menggunakan bahasa Arab di depan public.

d. Langkah – Langkah Penerapan Metode *Muhawarah*

1) Persiapan

a) Guru

- i. Menentukan tema atau topik *muhawarah*
- ii. Menyiapkan kosakata dan ungkapan yang relevan dengan tema.
- iii. Menyediakan bahan pendukung, seperti teks percakapan atau gambar

b) Siswa

- i. Diharapkan sudah memahami kosakata dasar atau struktur kalimat yang berhubungan dengan tema.
- ii. Membawa kamus atau catatan untuk mendukung percakapan.

2) Pembukaan

- a) Guru menjelaskan tujuan kegiatan *muhawarah*, misalnya melatih kemampuan berbicara dengan lancar dan mengasah keberanian berbicara dalam bahasa Arab.
- b) Guru memberikan contoh percakapan sederhana terkait tema yang telah dipilih.
- c) Memberikan waktu singkat bagi siswa untuk mempersiapkan ide atau argumen mereka.

3) Pelaksanaan *Muhawarah*

a) Penyampaian Pendapat (*Hiwar* atau Diskusi)

- i. Guru memulai dengan memberikan pertanyaan pembuka atau masalah yang harus dibahas.
- ii. Siswa secara bergantian berbicara menggunakan bahasa Arab.
- iii. Dalam kelompok kecil atau besar, siswa diminta menanggapi atau memberikan pendapat mereka.

b) Latihan Percakapan Berpasangan

- i. Siswa dipasangkan dan diminta melakukan percakapan spontan berdasarkan tema.
- ii. Guru mengamati dan memberikan koreksi jika diperlukan.

c) Diskusi Kelompok

- i. Peserta didik dibimbing untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berkelompok dalam rangka mendiskusikan suatu topik.
- ii. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya melalui kegiatan presentasi dalam forum kelas.

4) Koreksi dan Evaluasi

- a) Guru memberikan umpan balik tentang tata bahasa (*nahwu*), kosakata, pelafalan (*makharij al – huruf*) dan kelancaran berbicara siswa.
- b) Diskusikan kesalahan umum yang terjadi dan berikan solusinya.

5) Penutup

- a) Guru menyimpulkan hasil muhawarah, menyoroti poin – poin penting dari diskusi.
- b) Memberikan apresiasi atas partisipasi siswa, sekaligus memberikan tugas tambahan untuk memperkaya kosakata atau memperbaiki kesalahan.

6) Tindak Lanjut

- a) Guru memberikan latihan atau tugas yang relevan untuk memperkuat kemampuan berbicara, seperti menyusun teks percakapan atau membuat rekaman suara dalam bahasa Arab.
- b) Evaluasi berkala untuk melihat perkembangan kemampuan siswa.

2 . Kemampuan Berbicara (*Maharah Kalam*)

a. Definisi *Maharah Kalam*

Kemampuan berbicara (*maharah kalam*) merujuk pada keterampilan dalam menggunakan artikulasi atau ujaran verbal untuk menyampaikan ide, pikiran, keinginan, maupun gagasan perasaan kepada lawan bicara.

Maharah kalam adalah kemampuan yang sangat penting dalam berkomunikasi. Ini tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, namun juga berkaitan dengan membangun koneksi, menciptakan pemahaman, dan mendorong interaksi yang lebih dalam dengan orang lain. Kemampuan berbicara adalah seni merangkai kata-kata menjadi kalimat yang indah dan bermakna. Setiap kata yang kita ucapkan, intonasi suara, hingga ekspresi wajah kita, semuanya berperan penting dalam menyampaikan pesan kepada orang lain. Faktor-faktor seperti pemilihan kata yang tepat, struktur kalimat yang baik, dan organisasi

pembicaraan yang sistematis akan membuat pesan kita lebih efektif dan mudah dipahami. Kemampuan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi kebutuhan perasaan (Mustofa, 2017).

Kemampuan berbicara tidak hanya tentang penguasaan bahasa, tetapi juga tentang keberanian untuk mengambil risiko. Guru perlu memberikan arahan serta motivasi kepada peserta didik agar mereka mampu menunjukkan sikap positif selama pembelajaran berlangsung. Sebelum siswa bisa berbicara dengan lancar, mereka perlu dilatih untuk mendengarkan dengan aktif, memperkaya kosakata, dan berani mengungkapkan ide-ide mereka (Hendri, 2017).

Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek krusial dalam keterampilan berbahasa yang menjadi titik sentral dalam pembelajaran bahasa modern, termasuk dalam pengajaran bahasa Arab (Rahmaini, 2015). Kemampuan berbicara adalah keterampilan yang mesti dikuasai peserta didik dan menjadi tujuan akhir pembelajaran bahasa Arab agar mampu berkomunikasi dengan penutur aslinya. Selain itu, faktor lain yang berkontribusi pada keberhasilan proses pembelajaran adalah media pendidikan. Banyak proyek penelitian yang dilakukan, salah satunya adalah implementasi metode pengajaran baru yang diharapkan mampu mengurangi perubahan yang tidak terduga (Sulfikar et al.,2022).

Kemampuan berbicara memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa, karena keterampilan ini merupakan dasar utama yang harus dikuasai dalam proses penguasaan bahasa asing.

b. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara merupakan aspek keterampilan produktif yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Pengembangan kemampuan ini dipengaruhi oleh berbagai factor, baik factor penghambat maupun pendukung. Keberhasilan siswa dalam berbicara

bahasa Arab tidak hanya bergantung pada materi ajar semesta, melainkan juga pada sejauh mana mereka mendapatkan lingkungan, strategi pembelajaran, serta kesempatan untuk berlatih secara langsung.

Salah satu hambatan utama yang sering dialami siswa adalah terbatasnya kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan berbicara dalam situasi nyata. Tanpa latihan yang cukup, siswa cenderung kesulitan dalam mengembangkan kelancaran berbicara, penguasaan kosakata, dan keberanian untuk mengungkapkan pendapat. Di sisi lain, metode pembelajaran yang pasif dan minim interaksi juga menjadi penghambat besar dalam proses ini.

Sebaliknya, jika siswa mendapatkan kesempatan praktik berbicara yang memadai, baik melalui diskusi, dialog, maupun kegiatan *role – play*, maka mereka akan lebih mudah terbiasa menggunakan bahasa Arab secara aktif. Lingkungan yang mendukung, seperti adanya komunitas bahasa atau kelas yang komunikatif, juga memberikan pengaruh besar terhadap kemajuan keterampilan berbicara siswa.

Berikut ini adalah factor – factor yang memengaruhi pengembangan kemampuan berbicara :

1) Kurangnya praktik berbicara

Penguasaan keterampilan berbicara membutuhkan latihan yang konsisten dan terarah. Jika siswa jarang diberikan kesempatan untuk berbicara dalam kegiatan pembelajaran, maka kemampuan mereka dalam mengungkapkan gagasan secara lisan tidak akan berkembang secara optimal. Minimnya latihan membuat siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri saat berbicara di depan umum.

2) Metode pembelajaran yang pasif

Pendekatan pembelajaran yang bersifat satu arah dan berpusat pada guru cenderung menjadikan siswa sebagai pendengar pasif. Dalam metode seperti ini, siswa tidak dilibatkan secara aktif

dalam kegiatan komunikasi, sehingga kesempatan untuk melatih keterampilan berbicara menjadi sangat terbatas.

3) Kurangnya media dan teknologi pendukung

Media pembelajaran seperti audio, video, aplikasi pembelajaran bahasa, atau platform interaktif dapat menunjang latihan berbicara. Ketika media ini tidak tersedia atau tidak digunakan secara maksimal, proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan tidak memberikan rangsangan yang cukup bagi siswa untuk berbicara.

4) Kurangnya motivasi siswa

Motivasi yang rendah dapat disebabkan oleh rasa malu, takut salah, atau tidak percaya diri. Ketika siswa merasa tidak termotivasi, mereka cenderung tidak berpartisipasi dalam percakapan atau latihan berbicara di kelas. Hal ini tentu menghambat perkembangan kemampuan berbicara mereka.

5) Keterbatasan kosakata

Keterampilan berbicara erat kaitannya dengan penguasaan kosakata. Ketika siswa memiliki keterbatasan dalam kosakata, mereka akan kesulitan dalam menyusun kalimat dan menyampaikan ide secara lancar. Akibatnya, komunikasi menjadi terhambat dan kemampuan berbicara tidak berkembang.

Adapun faktor pendukung dari pengembangan kemampuan berbicara, yaitu :

1) Lingkungan bahasa yang mendukung

Lingkungan yang mendorong penggunaan bahasa Arab secara aktif, seperti kelas bilingual, klub bahasa, atau interaksi dengan penutur asli, akan sangat membantu siswa sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dalam berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Suasana konstruktif semacam ini dapat mempercepat proses pembelajaran dengan cara yang metodis.

2) Motivasi siswa

Siswa dengan tingkat motivasi yang tinggi cenderung menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam proses pembelajaran, termasuk dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Motivasi bisa berasal dari dorongan internal seperti keinginan untuk mahir berbahasa Arab, maupun dari factor eksternal seperti dukungan guru dan orang tua.

3) Ketersediaan media dan sumber belajar

Penggunaan media pembelajaran seperti rekaman audio, video pembelajaran, atau aplikasi berbasis teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Media ini juga memberikan variasi dan stimulus yang dibutuhkan untuk mengasah kemampuan berbicara.

4) Metode pembelajaran yang interaktif

Metode yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, bermain peran, atau debat, memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk berlatih berbicara. Kegiatan ini tidak hanya melatih kefasihan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan ide.

5) Kesempatan praktik yang memadai

Semakin sering siswa diberi kesempatan untuk berbicara, baik dalam konteks formal maupun informal, maka semakin besar pula peluang mereka untuk berkembang. Latihan yang rutin dan bervariasi akan memperkuat daya ingat bahasa, melatih kefasihan, dan meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara.

c. Indikator Kemampuan Berbicara (*Maharah Kalam*)

Indikator kemampuan berbicara merujuk pada bentuk ringkasan kompetensi dasar yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik guna mendukung penguasaan kemampuan berbicara secara optimal.

Menurut Simbolon (2019), terdapat beberapa indicator dalam menilai keterampilan berbicara siswa, yaitu:

- 1) Pengucapan: meliputi ketepatan dalam melafalkan bunyi bahasa, baik huruf hidup (vocal) maupun huruf mati (konsonan).
- 2) Struktur bahasa: berkaitan dengan kemampuan menyusun kalimat secara efektif, menjaga keseimbangan dan kesatuan ide, serta menggunakan bahasa yang efisien dan variatif.
- 3) Kosakata: mencakup pemilihan kata yang tepat dan sesuai konteks.
- 4) Kelancaran berbicara: mencakup kemampuan menyampaikan gagasan secara lancar, percaya diri, dan mudah dipahami.
- 5) Isi dan alur pembicaraan: berkaitan dengan kesinambungan serta urutan gagasan yang logis.
- 6) Penguasaan topic: menunjukkan pemahaman mendalam terhadap materi yang dibahas.

Menurut Tarigan (2008), indikator kemampuan berbicara siswa dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu :

- 1) Aspek Kebahasaan
 - a) Pelafalan: mencerminkan kejelasan dan kepadatan dalam mengungkapkan bahasa.
 - b) Intonasi: meliputi tekanan suara yang mencakup tinggi-rendah, panjang-pendek, dan keras-lembut dalam penyebutan.
 - c) Pemilihan kata : yaitu pemilihan kata secara singkat, jelas, tepat dan mudah dipahami.
- 2) Aspek Non Kebahasaan
 - a) Kelancaran berbicara: ditandai dengan kemampuan berbicara secara terus-menerus dan percaya diri tanpa berhenti.
 - b) Gerak tubuh (*gesture*): penggunaan ekspresi fisik untuk memperkuat penyampaian pesan.
 - c) Sikap berbicara: penerapan tata karma dan sopan santun dalam komunikasi.

- d) Relevansi isi: memastikan isi pembicaraan sesuai dan mudah dipahami, terutama ketika menjelaskan objek tertentu.
- e) Tingkat pemahaman: mencerminkan seberapa baik peserta didik memahami dan menangkap informasi yang disampaikan oleh lawan bicara.

d. Metode *Muhawarah* dalam Pengembangan Berbicara

Metode *muhawarah* adalah salah satu bentuk pendekatan komunikatif yang terbukti cukup efektifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam aspek peningkatan keterampilan berbicara. Dalam konteks pendidikan bahas, kemampuan berbicara merupakan keterampilan aktif yang harus dikembangkan melalui praktik dan pengalaman langsung. Oleh karena itu, *muhawarah* merupakan metode yang sangat relevan karena memberikan ruang kepada para siswa untuk mempraktikkan penggunaan bahasa secara jelas dalam berbagai konteks komunikasi.

Metode *muhawarah* mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas atau terarah percakapan, baik dalam interaksi antar peserta didik atau antara peserta didik dengan guru. Kegiatan ini menungknikan siswa untuk berlatih berbicara secara langsung dalam suasana yang terkontrol da terstruktur, namun tetap memberi ruang untuk ekpresi pribadi dan kreativitas dalam penggunaan bahasa. Dalam proses ini, siswa belajar menyusun kalimat, memilih kosakata yang tepat, serta menyesuaikan struktur kalimat dengan konteks komunikasi yang sedang berlangsung.

Salah satu keunggulan utama dari metode *muhawarah* adalah kemampuannya menciptakan lingkunagn pembelajaran yang interaktif dan komunikatif. Dalam kegiatan dialog, siswa tidak hanya menjadi peserta pasif tetapi juga berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan, menanggapi, menawarkan saran, dan bahkan mengajukan argumen. Hal ini melatih kemmapuan berpikir krtitis, daya tangkap cepat, dan spontanitas dalam berbicara. Situasi ini sangat

membantu dalam mengasah keberanian siswa untuk berbicara tanpa takut salah, serta membiasakan mereka untuk merespons secara tepat dan relevan terhadap topic pembicaraan.

Selain itu, metode *muhawarah* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kosakata (*mufradat*) dan struktur tata bahasa (*qawa'id*). Dalam praktik percakapan, siswa dihadapkan pada berbagai bentuk kalimat, penggunaan kata kerja, benda dan kata sambung, serta unsur-unsur yaya bahasa lainnya yang dengan cara yang tidak mematikan, membantu mereka memahami struktur bahasa Arab. Mereka tidak hanya mampu menulis kata-kata dengan jelas, tetapi mereka juga belajar bagaimana menggunakannya dalam konteks komunikasi kalimat dan nyata.

Metode ini juga meningkatkan kemampuan mendengar (*maharah istima'*), karena dalam sebuah dialog siswa tidak hanya berbicara tetapi juga harus mendengarkan dengan baik agar dapat memberikan tanggapan yang tepat. Proses ini menunjukkan kemampuan untuk memahami intonasi, makna penekanan dan struktur kalimat yang digunakan oleh lawan bicara. Hasilnya, siswa akan dilatih untuk menjadi aktif dan efektif, yang merupakan komponen penting dari keterampilan komunikasi.

Dalam pelaksanaannya, metode ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keberanian berbicara, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kemampuan menyusun kalimat yang sesuai dengan struktur bahasa Arab. Metode dialog (*muhawarah*) mengembangkan keterampilan siswa dalam menyampaikan jawaban serta mengutarakan gagasan dan membantu guru menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Lebih dari itu, penerapan metode *muhawarah* turut berperan dalam menjembatani kesenjangan antara penguasaan teori dan penerapan praktik. Materi kebahasaan, khususnya tata bahasa yang telah dipelajari secara teoritis di kelas, dapat langsung diaplikasikan

dalam bentuk percakapan. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual, karena peserta didik tidak hanya memahami konsep secara kognitif, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam situasi komunikasi yang nyata.

Selain dari aspek linguistic, penggunaan metode ini juga bermanfaat bagi pengembangan aspek emosional peserta didik, seperti meningkatnya rasa percaya diri, keberanian dan keterampilan dalam kerja sama kelompok. Ketika siswa merasa nyaman berbicara di hadapan teman – teman mereka, maka rasa percaya diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab akan meningkat secara bertahap.

Dalam implementasinya, metode *muhawarah* dapat dilakukan melalui beberapa bentuk kegiatan, seperti dialog berpasangan, diskusi kelompok, percakapan terarah, peran bermain, debat dan presentasi lisan. Guru memiliki peran krusial dalam mengarahkan serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan sesuai dengan sasaran yang telah dirancang sebelumnya. Di samping itu, pendidik dapat memilih tema pembelajaran yang sesuai dengan ketertarikan siswa, agar dapat mendorong semangat mereka untuk terlibat aktif dalam melatih kemampuan berbicara.

Selanjutnya, *muhawarah* juga berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik. Siswa tidak hanya memahami kaidah bahasa secara teoritis, tetapi mereka belajar menerapkannya langsung dalam percakapan. Hal ini secara keseluruhan meningkatkan kemampuan komunikatif sekaligus meningkatkan pemahaman tentang materi yang telah diajarkan.

Dengan demikian, metode *muhawarah* merupakan salah satu pendekatan yang sangat relevan dan efektif dalam pengembangan kemampuan berbicara bahasa Arab. Selain menghadirkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan penuh makna, metode ini juga mengembangkan berbagai keterampilan berbahasa secara terpadu,

seperti keterampilan menyimak, berbicara, berpikir, serta berinteraksi secara social.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi As'adul Umam Mustafa' (2021) dengan judul "*Implementasi Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab di Asrama Al – Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.*"

Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konsep materi yang terkandung dalam kitab *Muhawarah Haditsah* jilid 1, bila dilihat dari konsep materi tersebut sudah efektif dan sesuai untuk meningkatkan berbicara bahasa Arab khususnya untuk santri di Asrama Al – Multazam pondok pesantren Darussalam Blokagung. Materi yang terkandung di kitab sesuai standar kelayakan materi. Implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan kitab *Muhawarah Haditsah* jilid 1 sudah efektif.

Perbedaan penelitian As'Adul Umam Musafa' dengan penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh As'Adul Umam Musafa' yaitu implementasi *kitab muhawarah haditsah* jilid 1 sedangkan penulis efektivitas metode *muhawarah*. Adapun persamaannya yaitu sama – sama meneliti tentang kemampuan berbicara (*maharah kalam*).

2. Skripsi Wi'dan Zaky Harun (2022) dengan judul "*efektivitas penggunaan metode muhawarah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X – MIA 3 di MAN 1 Karanganyar.*"

Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode *muhawarah* dalam pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Dalam pelaksanaannya pada siklus 1 penggunaan metode *muhawarah* masih belum maksimal maka diperlukan adanya perbaikan pada siklus 2. Aspek yang ditekankan dalam pelaksanaan siklus 2 adalah kemampuan berbahasa Arab siswa dan memenuhi target klasikal yaitu 75% siswa harus mencapai nilai KKM. Berdasarkan analisis hasil belajar siswa dari tiap siklus ditemukan adanya pengaruh positif penggunaan metode *muhawarah* terhadap tingkat

kemampuan berbahasa Arab siswa sebanyak 8,4%, dimana penggunaan metode *muhawarah* pada siklus 2 memiliki peningkatan paling tinggi diantara tipe lainnya.

Perbedaan penelitian Wi'dan Zaky Harun dengan penulis yaitu jika sebelumnya menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, maka pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian eksperimen. Adapun persamaan antara kedua penelitian tersebut terletak pada penggunaan metode yang sama, yaitu metode *muhawarah*.

C. Hipotesis

Metode *muhawarah* adalah metode pembelajaran yang menggunakan teknik dialog atau percakapan antar siswa atau antara siswa dengan guru secara aktif. Metode ini menekankan keterlibatan langsung siswa dalam berkomunikasi lisan, sehingga mereka dapat melatih keterampilan berbicara dalam suasana nyata yang terarah. *Muhawarah* mampu meningkatkan keberanian dan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat serta mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi (Sudjana, 2010).

Salah satu keterampilan utama dalam berbahasa adalah kemampuan berbicara (*maharah kalam*), yang memiliki kedudukan penting dalam proses belajar bahasa Arab. Penguasaan keterampilan berbicara secara langsung memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif (Tarigan, 2008).

Metode *muhawarah* secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa karena memberikan ruang latihan nyata dalam menggunakan bahasa Arab. Dengan metode ini, siswa terbiasa berinteraksi menggunakan bahasa Arab secara lisan, sehingga meningkatkan kelancaran, kepercayaan diri, serta penguasaan kosakata dan struktur kalimat. Selain itu, aktivitas dialog mendorong siswa berpikir kritis, mendengarkan lawan bicara, dan memberikan respons secara spontan, yang semuanya mendukung keterampilan berbicara yang baik.

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui data empiris. Hipotesis diajukan untuk memberikan arah dalam pengumpulan dan analisis data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, hipotesis disusun berdasarkan hubungan antar variabel bebas (metode *muhawarah*) dan terikat (kemahiran berbicara) dalam bahasa Arab.

Mengacu pada uraian sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Metode *muhawarah* efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Sinjai.

2. Hipotesis Nihil (H_o)

Metode *Muhawarah* tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini diterapkan metode eksperimen sebagai pendekatan utamanya, yang secara spesifik termasuk dalam kategori *pra-eksperimen* (*Pre-experimental design*). Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang memberikan perlakuan tertentu pada subjek untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat. Akan tetapi, karena penelitian ini melibatkan hanya satu kelas tanpa adanya kelompok control. Dengan demikian, rancangan penelitian yang diterapkan masuk ke dalam jenis pra-eksperimental.

Dalam penelitian ini digunakan model satu kelompok dengan *One Group Pretest-Posttest Design*, yakni suatu bentuk desain eksperimental yang menetapkan satu kelas sebagai subjek perlakuan. Dalam desain ini, uji tes awal (*Pretest*) dilakukan terlebih dahulu sebelum pemberian perlakuan, sedangkan tes akhir (*Posttest*) dilakukan setelah proses perlakuan berakhir. Tujuannya adalah untuk melihat perubahan hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Untuk lebih memahami desain penelitian ini, dapat ditunjukkan sebagai berikut: (Hamsir, 2017)

Tabel 4.1 Desain One Group Pretest-Posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif guna memperoleh data yang bersifat numeric dan dapat diolah secara statistic. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data baru yang dapat diperoleh melalui analisis statistik atau metode lain yang

berbasis pada kuantifikasi (pengukuran). Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif cenderung lebih memfokuskan perhatian pada beberapa variabel yang memiliki karakteristik spesifik dalam kehidupan manusia. Dalam penelitian kuantitatif, hubungan antar variabel akan dianalisis menggunakan alat statistik dan teori (Ali et al., 2022).

B. Definisi Variabel

Dalam proses penelitian, penetapan variabel penelitian termasuk salah satu tahap penting yang harus dilakukan dengan baik dalam tingkat penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang berperan sebagai factor penyebab atau yang secara teoritis diperkirakan memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel ini umumnya dilambangkan dengan symbol X (Sidik Priadana 2021). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah metode *muhawarah* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Metode *muhawarah* merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab yang menitikberatkan pada interaksi dan komunikasi aktif antar peserta didik melalui percakapan atau dialog. Metode ini melibatkan proses tukar menukar ide, informasi, serta pendapat antar siswa dalam konteks penggunaan bahasa Arab. Adapun tujuan utama dari penerapan metode ini adalah untuk membangun pemahaman bersama dan menciptakan komunikasi yang bermakna dengan menjadikan bahasa Arab sebagai alat utama dalam proses pertukaran tersebut.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang nilainya berubah sebagai dampak dari perubahan variabel lain. Pada penelitian ini, focus variabel terikatnya ialah keterampilan berbicara

(*maharah kalam*), yaitu keterampilan yang harus dimiliki seseorang untuk dapat memahami dan menggunakan bahasa Arab secara efektif.

Kemampuan berbicara memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa, karena keterampilan ini merupakan dasar utama yang harus dikuasai dalam proses penguasaan bahasa asing. Kemampuan ini mencakup aspek – aspek seperti pelafalan, kosakata, tata bahasa dan kefasihan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

MAN 2 Sinjai yang terletak di Jl. Andi Mandasini, Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, menjadi tempat penelitian ini dilakukan.

Lokasi penelitian di MAN 2 Sinjai dipilih setelah dilakukan observasi awal yang mengindikasikan kesesuaian tempat tersebut untuk dilaksanakan penelitian karena kemampuan berbicara bahasa Arab (*maharah kalam*) siswa di sekolah tersebut masih berada pada tingkat yang relative rendah. Walaupun pembelajaran bahasa Arab telah terintegrasi dalam kurikulum, sejumlah siswa masih menghadapi kendala dalam mengungkapkan ide atau pendapat mereka secara lisan menggunakan bahasa Arab. Kondisi tersebut mengindikasikan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti metode *muhawarah*, guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu, pihak sekolah turut memberikan izin serta dukungan terhadap pelaksanaan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama rentang waktu dua bulan, tepatnya pada bulan April-Mei 2025. Kegiatan ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan *pretest*, perlakuan dengan metode *muhawarah*, dan pelaksanaan *posttest*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam sebuah penelitian memegang peranan penting, karena dari populasilah informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh. Populasi didefinisikan sebagai jumlah total elemen dalam suatu penelitian yang mencakup objek dan subjek dengan karakteristik tertentu. Pengertian populasi yang lebih kompleks adalah mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek yang diteliti, bukan hanya jumlah individu yang ada (Sulistiyowati, 2017).

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu terbagi menjadi 4 kelas yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Siswa di Setiap Kelas

Nama Kelas	Jumlah Siswa
XI 1	12 Orang
XI 2	15 Orang
XI 3	16 Orang
XI 4	15 Orang

2. Sampel

Secara sederhana, sampel dapat diartikan sebagai sebagian anggota dari populasi yang dipilih untuk dijadikan sumber data utama dalam suatu kegiatan penelitian. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan (Sulistiyowati, 2017).

Peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan khusus. Dalam pelaksanaan penelitian ini, satu kelas dipilih sebagai subjek, yakni kelas XI 4 yang terdiri dari 15 siswa dengan kriteria mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur percobaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(Mukrima et al., 2016)

1. Persiapan kajian, meliputi:
 - a. Perancangan penelitian
 - b. Persiapan studi sastra
 - c. Persiapan perangkat pembelajaran (media pembelajara), instrumen, dan kelelengkapan terkait lainnya
 - d. Validasi materi pendidikan dan alat penelitian
2. Tahapan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:
 - a. Contoh pengelompokkan dalam penelitian singkat
 - b. Lakukan tes awal untuk mengetahui tingkat kosakata siswa sebelum diberikan perlakuan atau terapi.
 - c. Menjelaskan metode muhawarah
 - d. Menjelaskan perlakuan atau pekerjaan rumah kepada siswa dengan menggunakan metode muhawarah.
 - e. Komunikasi pasca-tes dengan siswa untuk memahami kemampuan mereka setelah tugas diberikan dengan menggunakan metode muhawarah.
3. Tahapan penelitian:
 - a. Analisis dan pengolahan data
 - b. Kesimpulan

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung objek penelitian dan mencatat segala detail yang relevan (Ummah, 2019). Metode observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data terkait kemampuan belajar siswa sebelum dan setelah pemberian tugas, serta

untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Arab yang menerapkan metode *muhawarah*.

2. Tes

Tes digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan sehingga dapat diketahui capaian pembelajaran yang dicapai setiap siswa. Tes yang digunakan berupa *pretest* dan *posttest*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau ringkasan tertulis. Dokumen ini dapat berupa tulisan, laporan, catatan, arsip, artikel ilmiah atau dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa sumber tertulis, dan gambar-gambar yang terkait dengan penelitian (Amelia et al., 2023)

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi sebagai pedoman yang memuat berbagai indikator yang dipakai untuk melaksanakan suatu tugas secara spesifik. Indikator-indikator tersebut berfungsi sebagai pedoman sekaligus pembatas dalam pelaksanaan pengamatan pada suatu penelitian tertentu agar proses pengamatan terstruktur dan menyeluruh serta data yang diperoleh tidak bias. Lembar observasi berfungsi untuk mengumpulkan informasi tentang variabel tertentu yang terkait dengan tujuan penelitian, dengan tetap memastikan validitas dan realisme semaksimal mungkin (Syahrur & Salim, 2014). Objek pengamatan dalam lembar observasi ini meliputi penerapan metode *muhawarah* untuk meningkatkan kemampuan siswa.

2. Lembar Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai hasil pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengukur sejauh mana keefektifan metode *muhawarah* diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Dokumentai

Lembar daftar berisi dokumentasi data yang meliputi foto-foto kegiatan, lembar soal *pretest* dan *posttest*, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

H. Validitas Instrumen

Validasi instrumen merupakan suatu tahapan yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki kemampuan dalam mengukur variabel yang dimaksud secara tepat serta sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai keabsahan data yang diperoleh setelah pelaksanaan penelitian. Sebuah instrument dapat dinyatakan valid apabila alat ukur yang digunakan secara tepat dapat mengukur aspek yang memang hendak diukur. Dengan demikian, instrument yang valid merupakan alat yang secara tepat untuk diteliti (Sugiyono, 2014).

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Product moment dengan syarat pengujian: jika r hitung $>$ r tabel, item dianggap sah, jika r hitung $<$ r tabel, item dianggap tidak sah (Firdaus, 2021). Validitas penelitian ini dinilai menggunakan perangkat lunak SPSS.

2. Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat konsistensi atau kepercayaan. Hasil instrument dapat dipercaya atau memiliki konsistensi yang baik jika menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah beberapa kali pengulangan subjek penelitian.

Cronbach's alpha merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai *croanbach's alpha* $<$ 0,6 = realibilitas yang rendah
- b. Nilai *croanbach's alpha* 0,6 – 0,79 = realibitas yang dapat diterima
- c. Nilai *croanbach's alpha* $>$ 0,8 = realibitas yang baik.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan dan pengolahan data secara sistematis yang didapatkan dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Bertujuan untuk pengelompokan data sesuai kategori, mengidentifikasi bagian-bagian secara rinci, melakukan sintesis, membentuk pola, menentukan informasi penting yang akan dikaji, dan menyimpulkan agar lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dianggap sebagai langkah pertama dalam proses penelitian untuk menganalisis data dengan cara tertentu. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan agar dapat dipastikan bahwa data memenuhi salah satu asumsi dasar analisis parametric.

Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji *Shapiro – Wilk*, dengan kriteria pengujian, jika $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal, tetapi jika $sig < 0,05$ berarti data terdistribusi tidak normal.

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah prosedur analisis statistic yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan. Melalui uji ini, data dimanfaatkan untuk menentukan apakah pernyataan tersebut dapat diterima oleh subjek penelitian (Dahruji 2017).

Terdapat dua kriteria pengujian ini yaitu :

- a. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- b. Sebaliknya, apabila nilai t hitung $< t$ tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok data (dalam hal ini berdasarkan jenis kelamin) adalah sama atau tidak. Pengujian ini merupakan prasyarat sebelum dilakukan uji t . Uji

homogenitas dilakukan melalui *Levene's Test*, dengan kriteria bahwa saat nilai $\text{sig} > 0.05$, maka data dianggap memiliki varians yang homogen, sedangkan jika $\text{sig} < 0.05$, maka varians data dianggap tidak homogen.

4. Uji Independent Sample t-Test

Uji independent sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok yang bersifat independen. Uji ini dilakukan setelah data dinyatakan normal dan homogen. Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- a. Apabila nilai signifikansi < 0.05 , berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.
- b. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MAN 2 Sinjai merupakan sebuah sekolah menengah atas negeri yang merupakan instansi yang dikelola oleh Kementerian Agama, berlokasi di Jalan Pers. Raya Desa Saukang yang berada dalam wilayah Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Sejak didirikan pada tahun 1997 berdasarkan SK Pendirian Nomor 107 Tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997, MAN 2 Sinjai telah menjadi sumber harapan bagi para pelajar di daerah tersebut.

MAN 2 Sinjai memiliki area tanah seluas 5.733 meter persegi, menyediakan lingkungan yang luas dan nyaman untuk mendukung proses pembelajaran dan pengajaran berjalan dengan baik. Di samping itu, sekolah ini juga menyediakan akses internet yang memadai, sehingga siswa dapat mengikuti perkembangan teknologi dan mengakses sumber belajar secara digital.

MAN 2 Sinjai memperoleh akreditasi 'B' berdasarkan SK Akreditasi Nomor 160/SK/BAP-SM/XI/2017 tanggal 23 November 2017. Pencapaian ini mencerminkan komitmen MAN 2 Sinjai dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Sebagai lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Kementerian Agama, MAN 2 Sinjai menitik beratkan pada pembentukan karakter serta nilai – nilai keagamaan siswa. Selain itu, sekolah ini juga berusaha memberikan pendidikan yang menyeluruh dan komprehensif, mencakup aspek akademik, moral dan social.

B. Hasil Penelitian

1. Validitas Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen yang disebut observasi dan tes kemampuan berbahasa Arab. Sebelum menggunakan instrumen dalam pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu dilakukan peninjauan terhadap seluruh responden yang telah

ditentukan untuk memastikan keabsahan mereka sebagai sebagai peserta penelitian. Apabila hasil eveluasi menunjukkan bahwa instrument tersebut valid, maka instrument tersebut akan digunakan dalam proses penelitian.

Dalam penelitian ini, kelas yang menjadi objek studi terdiri dari 15 siswa. Namun, hanya 9 siswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* secara lengkap. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini hanya dilakukan menggunakan data dari 9 siswa.

Validitas instrument dilakukan melalui pengujian menggunakan metode product moment, dengan perbandingan antara r hitung dan r tabel secara cermat. Item tersebut dianggap sah jika r hitung $>$ r tabel . Namun, apabila r hitung $<$ r tabel maka pernyataan itu dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas tes penguasaan kosakata bahasa Arab dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Uji Validitas Tes Kemampuan Berbicara (Pre Test)

Correlations			
No. Item Soal	Pearson Correlations	R_{Tabel} (Sig. 0.05)	Keterangan
Pre. Dialog	0.905	0.666	Valid
P. K1	0.895	0.666	Valid
P. K2	0.895	0.666	Valid
P. K3	0.895	0.666	Valid
P. K4	0.683	0.666	Valid
P. K5	0. 896	0.666	Valid
P. G1	0.876	0.666	Valid
P. G2	0.859	0.666	Valid
P. G3	0.683	0.666	Valid
P. G4	0.876	0.666	Valid
P. G5	0.859	0.666	Valid
P. G6	0.876	0.666	Valid

Sumber : Analisis data dengan SPSS 30.0

Hasil uji validitas pada tabel tersebut dianggap valid jika koefisien korelasinya lebih besar dari rtabel (Sig. 0,05). Berdasarkan

tabel product moment pada taraf signifikansi 5%, ditunjukkan bahwa nilai rtabel tersebut adalah 0,666 yang berarti bahwa masing-masing dari 12 butir soal pada tes awal kemampuann bahasa Arab dinyatakan valid.

Tabel 4.4

Uji Validitas Tes Kemampuan Berbicara (*Post Test*)

Correlations			
No. Item Soal	Pearson Correlations	R_{Tabel} (Sig. 0.05)	Keterangan
Pre. Dialog	0.932	0.666	Valid
P. K1	0.741	0.666	Valid
P. K2	0.779	0.666	Valid
P. K3	0.779	0.666	Valid
P. K4	0.847	0.666	Valid
P. K5	0. 819	0.666	Valid
P. G1	0.909	0.666	Valid
P. G2	0.741	0.666	Valid
P. G3	0. 779	0.666	Valid
P. G4	0.779	0.666	Valid
P. G5	0.819	0.666	Valid
P. G6	0.819	0.666	Valid

Sumber : Analisis data dengan SPSS 30.0

Hasil uji validitas pada tabel tersebut dianggap valid jika koefisien korelasinya lebih besar dari rtabel (Sig. 0,05). Berdasarkan tabel product moment pada taraf signifikansi 5%, ditunjukkan bahwa nilai r tabel tersebut adalah 0,666 yang berarti bahwa masing-masing dari 12 butir soal pada tes awal kemampuann bahasa Arab dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan pada suatu alat penelitian tertentu. Dalam konteks statistik, uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan konsistensi suatu instrumen, dalam hal ini kemampuan berbahasa Arab, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan kembali, bahkan dalam penelitian serupa.

Dalam penelitian ini digunakan *Cronbach's alpha* sebagai uji reliabilitas. Keputusan dasar yang digunakan dalam uji reliabilitas hanya itu saja. Jika *Cronbach's alpha* $> 0,60$, maka pengujian tersebut dianggap konsisten atau reliabel. Namun, apabila nilai *Cronbach's alpha* < 0.60 maka pengujian tersebut dianggap tidak konsisten atau tidak reliabel. Berdasarkan hasil pengujian kemampuan bahasa Arab, maka diperoleh hasil yaitu :

Tabel 4.5

Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Berbicara (*Pretest*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	12

Sumber : Analisis data dengan SPSS 30.0

Hasil uji reliabilitas tersebut, nilai *Cronbach's alpha* adalah 0,825. Dengan demikian, untuk setiap item dalam *pretest* sangat tinggi.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Berbicara (*Posttest*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	12

Sumber : Analisis data dengan SPSS 30.0

Hasil uji reliabilitas tersebut, nilai *Cronbach's alpha* adalah 0.765. Dengan demikian, untuk setiap item dalam posttest memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan guna memastikan bahwa data kemampuan siswa dalam berbahasa Arab mengikuti distribusi normal. Untuk menentukan normalitas, menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan tingkat sig. > 0,05. Berikut ini adalah hasil normalitas kemampuan berbicara siswa:

Tabel 4.7
Uji Normalitas Tes Kemampuan Berbicara

Tests of Normality			
Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.892	9	.209
Posttest	.958	9	.774

Sumber : Analisis data menggunakan SPSS 30.0

Hasil uji normalitas tersebut, hasil *pretest* 0,209. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sig. > 0,05. Sedangkan hasil *posttest* 0,774. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sig. > 0,05. Dengan

demikian, dapat dikatakan bahwa hasil tes kemampuan berkomunikasi siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada kedua kelompok (berdasarkan jenis kelamin) memiliki varian yang sama atau tidak. Berdasarkan hasil uji *Levene's Test*, diperoleh :

Tabel 4.8
Uji Homogenitas Tes Kemampuan Berbicara

Levene's Test for Equality of Variance			
		F	Sig
Skor Berbicara	Equal variance assumed	.884	.389

Sumber : Analisis data dengan SPSS 30.0

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai sebesar 0,389, yang mengindikasikan tingkat signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang homogen. Oleh karena itu, uji t dapat dilanjutkan dengan menggunakan asumsi "*Equal Variances Assumed*".

c. Uji *Independent Sample t-Test*

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bahwa ada perbedaan signifikan dalam keterampilan yang ditunjukkan siswa dalam kategori gender yang berbeda.

Tabel 4.9
Uji Independent Sample t – Test Kemampuan Berbicara

		t	df	One-Sided p	Two – Sided p
Skor berbicara	Equal variances assumed	3.005	7	.010	.020

Sumber : Analisis data SPSS 30.0

Hasil uji independent sample t – test diperoleh nilai sebesar 0.020. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sig. < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa laki – laki dan siswa perempuan.

d. Uji Hipotesis (*Paired Sample T-Test*)

Setelah melakukan beberapa pengujian tersebut, analisis ini dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan uji t-berpasangan (*paired sample t-test*).

Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Metode *muhawarah* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Sinjai.

Ho : Metode *muhawarah* tidak efektif dalam meningkatkan penguasaan kemampuan berbicara bahasa Arab Kelas XI MAN 2 Sinjai.

Kaidah pengujian pada uji *paired sample t – test* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti metode *muhawarah* tidak mampu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab.
- 2) Jika nilai Sig. (2 – tailed) < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang mengindikasikan bahwa penerapan metode *muhawarah* berpengaruh efektif dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Berikut ini table uji *paired sample t – test* dengan menggunakan program SPSS 30.0 for windows.

Tabel 4.10

Hasil Uji Paired Sample T – Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Two-Sided p
	Mean	Std. Devia tion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest - Posttest	-2,333	1,581	0,527	-3,549	-1,118	-4,427	8	0,002

Sumber : Analisis data SPSS 30.0

Hasil uji independent sample t – test diperoleh nilai sebesar 0.002. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sig. < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa laki – laki dan siswa perempuan.

Hasil uji *paired samples t-test* diperoleh nilai sebesar 0.002. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sig. < 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, penerapan metode *Muhawarah* terbukti efektif dalam peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab kelas XI MAN 2 Sinjai.

C. Pembahasan Penelitian

Kemampuan berbicara bahasa Arab yang dikuasai oleh peserta didik kelas XI MAN 2 sebelum dan sesudah diterapkan metode *Muhawarah* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Analisis deskriptif memperlihatkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) kemampuan berbicara pada saat *pretest* adalah 44,33 dengan standar deviasi 5,477 dan pada saat *posttest* meningkat menjadi 46,67 dengan standar deviasi 4,717.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *muhawarah* mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Meskipun

peningkatannya tergolong sederhana, namun terjadi secara merata di antara siswa. Peningkatan nilai rata-rata disertai dengan penurunan standar deviasi mengindikasikan bahwa tidak hanya terjadi peningkatan kemampuan, tetapi juga terdapat kecenderungan homogenitas dalam hasil belajar. Dengan demikian, metode *muhawarah* berkontribusi dalam meratakan kemampuan berbicara siswa melalui pemberian kesempatan yang setara untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan dialog berbahasa Arab (Arikunto, 2013).

Efektivitas metode *muhawarah* dibuktikan melalui uji statistic *paired sample t – test*. Hasil uji menunjukkan nilai Sig. (2 – tailed) = 0.002, yang berarti < 0.05 . Berdasarkan kriteria evaluasi hipotesis, H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *muhawarah*. Selain itu, nilai t hitung = 3,005 dengan $df = 7$, serta nilai mean difference = 6,500, memperkuat bahwa peningkatan tersebut signifikan. Besarnya pengaruh metode *muhawarah* terhadap kemampuan berbicara juga terlihat dari perhitungan efek ukuran (*effect size*), yaitu *Cohen's d* = 2,125 dan *Hedges' correction* = 1,887. Nilai ini tergolong dalam kategori efek besar (*large effect*), karena menurut Cohen, nilai $d > 0,8$ menunjukkan efek besar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *muhawarah* tidak hanya menunjukkan efektivitas secara statistic, tetapi juga berperan secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Cohen, 1988).

Efektivitas metode *muhawarah* tidak terlepas dari karakteristiknya yang komunikatif dan interaktif yang memungkinkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan berbicara. Melalui metode ini, siswa didorong untuk melakukan dialog langsung menggunakan bahasa Arab sesuai dengan konteks kehidupan nyata. Pendekatan semacam ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya interaksi dan penggunaan bahasa dalam situasi yang autentik (Brown, 2020).

Pandangan ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Vygotsky, yang menyatakan bahwa interaksi social merupakan kunci dalam

perkembangan bahasa. Melalui dialog dan kolaborasi dengan orang lain, siswa dapat membangun pemahaman serta meningkatkan keterampilan berbahasa secara lebih efektif (Vygotsky, 1978).

Berdasarkan hasil penelitian, metode *muhawarah* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Sinjai, baik secara statistic maupun teoritis, karena sesuai dengan pendekatan pembelajaran modern yang berbasis komunikasi, interaksi dan keterlibatan aktif siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang efektivitas metode *muhawarah* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Sinjai, hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Terjadi peningkatan pada rata – rata kemampuan berbicara siswa setelah diterapkannya metode *Muhawarah*. Dengan nilai rata-rata *pretest* yang awalnya 44,33 menjadi 46,67 pada *posttest*.
2. Analisis uji-t sampel berpasangan menunjukkan perbedaan signifikan pada skor antara *pretest* dan *posttest* dengan tingkat signifikansi $0.002 < 0.05$. Oleh karena itu, metode *Muhawarah* mampu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. Adapun nilai *effect size* sebesar 2, 125 mengindikasikan bahwa pengaruh metode ini terhadap peningkatan kemampuan berbicara tergolong kuat secara praktis dan bermakna secara statistik.

B. Saran

1. Bagi Guru Bahasa Arab : Disarankan untuk menggunakan metode *Muhawarah* secara rutin dalam proses pembelajaran, khususnya dalam materi kemampuan berbicara karena terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan.
2. Bagi Peserta Didik : Diupayakan agar lebih terlibat secara aktif pada kegiatan *Muhawarah* karena kemampuan berbicara hanya dapat berkembang melalui praktik dan interaksi langsung menggunakan bahasa Arab.
3. Bagi Penelitian selanjutnya : temuan dalam studi ini dijadikan sebagai sumber referensi dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis dialog lainnya, serta memperluas penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan menggunakan desain eksperimen lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, J., Primadewi, K., Habibah, U., Peny, T. L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., & Dharta, F. Y. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Metpen*. <https://penerbitzaini.com/>
- Amriani, A., & Rahman, H. (2020). Pengaruh Ilmu Ashwat Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di Iaim Sinjai. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(2), 25–32. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i2.436>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.
- Bahasa, P., Sastra, D. A. N., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2020). *Implementasi Metode Muhawaroh Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Viii Smp Muhammadiyah Pangkalan Bun*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/83106>
- Brown, H. D. (2020). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (4th ed.). New York, NY: Pearson Education.
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd ed). Lawrence Erlbaum Associates.
- Dahruji, D., Wilianarti, P. F., & Hendarto, T. T. (2017). Studi pengolahan limbah usaha mandiri rumah tangga dan dampak bagi kesehatan di wilayah Kenjeran, Surabaya. *Aksiologi: Masyarakat*, 1(1), 36-44. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36-44.
- Firdaus, F. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0* (Cet. 1). CV. DOTPLUS Publisher.
- Fikri, A. (2020). Fa‘‘aliyah Ta‘‘lim Maharah al-Kalam Li Thalabah Qism Ta‘‘lim al-Lughah al-„Arabiyah bi Jami‘‘ah al-Islamiyah al-Hukumiyah Kerinci „Ala Asas al-Thariqah al-As‘‘ ilah wa al-Ajwibah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(2 November), 317-332.

- Hamsir, H. (2017). Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 1 Turatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Penelitian Dan Penalaran*, Vol.4(No.2), 735.
- Hidayanti, P. N. Y., & Bahy, B. A. (2021). Implementasi Buku Muhawarah dalam Melatih Penguasaan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 95–117. <https://muhibbul-arabiyah.iain-jember.ac.id/index.php/pba/article/view/10>
- Hendri, M. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2), 196–210.
- Ilahi, R. (2023). *Efektivitas Metode Audiolingual dalam Meningkatkan Maharah Kalam pada Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIAD Sinjai.
- Mukrima, M., & Dani, A. U. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Pendekatan Konstruktivisme dengan Metode Siklus Belajar Karplus. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 4(1), 6-9.
- Mustofa, R. H. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa (Studi Multi Situs di Pondok Pesantren Darul Hikmah Tawangari Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Kamal Kunir Blitar)* (Doctoral dissertation, IAIN Tulungagung).
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Razaq, A. R., & Sriwahyuni. (2020). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metodemuhawarah (Dialog) Pada Siswa Kelas Xi Ma Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 54.
- Rahmaini, R. (2015). Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab. *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2).
- Rahman, H. (2019). Model Integrasi Keilmuan: Implementasi Metode Pembelajaran Matematika Berbasis Nilai di SDI Sabilillah Malang. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 2(1), 15-29.
- S, L. A., & Asri, W. K. (n.d.). *Penerapan Metode Muhawarah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 0, 201–207.

- Sugiyono, S. (2014). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Sunan, U. I. N., Surabaya, A., & Timur, J. (2022). *KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. III(2), 17–24.
- Simbolon, M. E., S. S. (2019). Tuturan dalam pembelajaran berbicara dengan metode reciprocal teaching. *Media Sahabat Cendekia*.
- Syahrum, S., & Salim, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Sudjana, N. (2010). Penilaian hasil proses belajar mengajar.
- Syaifullah, M. (2018). Tatbiq Al-Istiratijiyyah al-Ma'rifiyyah Ma'a Taqniyyati" Akhdi al-Mulakhadat" li Tarqiyyati Qudrati al-Tulabah fi Fahmi al-Nusus al 'Arabiyyah bi Jami'ah Ma'arif Nahdah al-'Ulama al-Islamiyyah Matru Lambung. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-21.
- Sulfikar, S., & Fawzani, N. (2022). Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 19-27.
- Takdir, T. (2020). NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab. *NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2, 40–58. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.3258>
- Takdir, T., & Ar, A. (2020). Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iai Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(2), 15-24. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i2.435>
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utama, A.M.T. (2022). *Penggunaan Metode Dialog (Muhawarah) dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII di MTs Daarul Ma'arif Purwakarta*. 9(02), 356–363.

- Ummah, M. S. (2019). Instrumen pengumpulan data. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press
- Wahyu, M. W. S., Jufri, A. P., & Kudus, R. (2024). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Muhawarah (Dialog) Pada Siswa Kelas VII MTs Miftahul Khair Makassar. *TEKNOS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 1(2), 92-105.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi – Kisi Instrumen Kemampuan Berbicara



Efektivitas Metode *Muhawarah* (Dialog) dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Sinjai

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas / Semester :

B. Petunjuk Pengisian

1. Mengamati secara komprehensif dan objektif
2. Focus pada setiap aspek yang tertera dalam lembar observasi
3. Memberikan skor sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
4. Melakukan observasi sejak awal hingga akhir pembelajaran
5. Menandai (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria penilaian berikut : 4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

C. Aspek Observasi

Indikator	Sub Indikator	Jenis Instrumen	Skor			
Lafal	Ketepatan pengucapan vokal dan konsonan sesuai kaidah bahasa Arab.	Tes Lisan.	1	2	3	4
	Kejelasan pengucapan bunyi.	Tes Lisan.	1	2	3	4
Tata Bahasa	Struktur kalimat sesuai kaidah nahwu dan sharaf.	Tes Lisan	1	2	3	4
	Keefektifan dan kesatuan kalimat	Observasi atau tes lisan	1	2	3	4
Kosa Kata	Pilihan kosakata yang relevan dengan topik pembicaraan	Tes Lisan	1	2	3	4
	Ketepatan penggunaan kosakata.	Tes Lisan	1	2	3	4

Kefasihan	Kelancaran berbicara (tanpa jeda berlebihan)	Tes lisan atau observasi	1	2	3	4
	Kekomunikatifan saat berbicara (tidak kaku, mudah dipahami).	Observasi	1	2	3	4
Isi Pembicaraan	Alur pembicaraan terstruktur dan logis	Tes lisan	1	2	3	4
	Ketepatan isi dengan topik yang dibahas	Observasi atau tes lisan.	1	2	3	4
Pemahaman	Penggunaan materi yang disampaikan	Tes lisan	1	2	3	4
	Kemampuan menjawab pertanyaan terkait materi	Observasi.	1	2	3	4

D. Perhitungan Skor

1. Total indikator : 12 aspek
2. Skor maksimum per indikator : 4
3. Skor maksimum total : 48

E. Kategori Penilaian

1. 45 – 48 : Sangat baik
2. 36 – 44 : Baik
3. 24 – 35 : Cukup
4. 12- 23 : Kurang

Lampiran 2 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa



Efektivitas Metode *Muhawarah* (Dialog) dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Sinjai

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas / Semester :

B. Petunjuk Pengisian

6. Mengamati secara komprehensif dan objektif
7. Focus pada setiap aspek yang tertera dalam lembar observasi
8. Memberikan skor sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
9. Melakukan observasi sejak awal hingga akhir pembelajaran
10. Menandai ($\checkmark$) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria penilaian berikut : 4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

C. Aspek Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang metode <i>Muhawarah</i> .	1	2	3	4
2.	Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok.	1	2	3	4
3.	Siswa mencoba berbicara dalam bahasa Arab selama <i>muhawarah</i> .	1	2	3	4
4.	Siswa memahami dan merespons pertanyaan dalam bahasa Arab.	1	2	3	4
5.	Siswa menunjukkan rasa percaya diri saat berbicara bahasa Arab.	1	2	3	4
6.	Siswa dapat menggunakan kosakata yang sesuai dalam percakapan.	1	2	3	4
7.	Siswa menghindari penggunaan bahasa lain selain bahasa Arab.	1	2	3	4
8.	Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan <i>muhawarah</i> .	1	2	3	4
9.	Siswa menghargai pendapat dan respons teman dalam diskusi.	1	2	3	4

10.	Siswa memberikan tanggapan positif terhadap koreksi dan masukan dari guru.	1	2	3	4
11.	Siswa dapat mengungkapkan pendapat dengan jelas dalam bahasa Arab.	1	2	3	4
12.	Siswa mampu memperbaiki kesalahan dalam berbicara berdasarkan umpan balik guru.	1	2	3	4
13.	Siswa mampu menghafalkan dan menggunakan kosa kata yang diberikan	1	2	3	4

D. Perhitungan Skor

4. Total indicator : 13 aspek
5. Skor maksimum per indicator : 4
6. Skor maksimum total : 52

E. Kategori Penilaian

5. 45 – 48 : Sangat baik
6. 36 – 44 : Baik
7. 24 – 35 : Cukup
8. 12- 23 : Kurang

Lampiran 3 : Kisi - Kisi Instrumen Penelitian *Pretest* dan *Posttest*



Efektivitas Metode *Muhawarah* (Dialog) dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Sinjai

KD	Indikator Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
3.5 Memahami fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: التعرف بالهوية, الهوية, الطموح.	Membacakan kembali teks dialog bahasa Arab secara kelompok tentang التعرف بالهوية, الطموح	1	Lisan
	Menerjemahkan kata / kalimat yang berkaitan dengan التعرف بالهوية, الطموح dalam bahasa Indonesia	5	Tulisan
	Menerjemahkan gambar yang berkaitan dengan التعرف بالهوية, الطموح dalam bahasa Arab.	6	Tulisan

Lampiran 4 : Lembar Pedoman Tes (Soal *Pretest* dan *Posttest*)



Efektivitas Metode *Muhawarah* (Dialog) dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Sinjai

Nama :

Kelas / Semester :

Hari / Tanggal :

1. أَقْرَأِ الْحَوَارِ النَّالِيَةَ!

Bacalah percakapan berikut ini !

احمد : السلام عليكم

خالد : وعليكم السلام

احمد : اسمي أحمد , وما اسمك أنت (وما اسمك أنت) ؟

خالد : اسمي خالد

احمد : كيف حالك (كيف حالك) ؟

خالد : أنا بخير , والحمد لله . و كيف حالك (كيف حالك) ؟

احمد : أنا بخير , والحمد لله . من أين أنت (من أين أنت) ؟

خالد : أنا من بَنَدُونِغ . و من أين أنت (من أين أنت) ؟

احمد : أنا من جَاكَارْتَا . كم عمرك (كم عمرك) ؟

خالد : عمري سِتَّةَ عَشَرَ سَنَةً . و كم عمرك (كم عمرك) ؟

احمد : عمري سَبْعَةَ عَشَرَ سَنَةً . ما هوايتك (ما هوايتك) ؟

خالد : هوايتي السباحة والرسم . و ما هوايتك (ما هوايتك) ؟

احمد : هوايتي الرِّيَاضَةُ . و ما أُمْنِيَّتُكَ (ما أُمْنِيَّتُكَ) ؟

خالد : أُمْنِيَّتِي طَيَّارٌ . وأنت ؟

احمد : أُمْنِيَّتِي جُنْدٌ .

خالد : أنا سعيد بنعرفتك . الى اللقاء

احمد : الى اللقاء

2. تَرْجَمَ الْجُمْلَ التَّالِيَةَ إِلَى اللُّغَةِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ!

Terjemahkan kalimat dibawah ini ke dalam bahasa Indonesia !

1. أَعْرِفُ بِنَفْسِي, إِسْمِي خَالِدٌ, وَ عُمْرِي أَرْبَعَةٌ عَشَرَ سَنَةً
2. هَوَايَتِي السِّبَاحَةُ وَالرَّسْمُ, وَأُحِبُّ الْقِرَاءَةَ أَيْضًا
3. أَسْكُنُ فِي الْمَدِينَةِ بَنْدُونِغ
4. أَسْكُنُ مَعَ أُمِّي وَ أَبِي وَ أُخْتِي وَ أَخِي
5. دَفِي الْمُسْتَقْبَلِ, أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ طَبِيبٌ لِأَتَنِي أَحِبُّ مَسَاعِدَةَ النَّاسِ

3. تَرْجَمَ الصُّورَةَ التَّالِيَةَ إِلَى اللُّغَةِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ !

Terjemahkan gambar berikut ini ke dalam bahasa Arab !



(.....)



(.....)



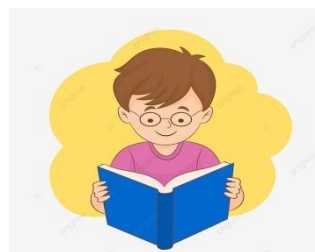
(.....)



(.....)



(.....)



(.....)

Lampiran 5 : Modul Pembelajaran

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MADRASAH ALIYAH

MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB

MATERI : MUHAWARAH (PERCAKAPAN)

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MAN 2 SINJAI
Nama Penyusun	: Virawati
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Fase Semester	: XI4 / 2
Elemen	: محاوراة (Percakapan)
Alokasi waktu	: 45 Menit

B KOMPETENSI AWAL

- Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dalam percakapan bahasa Arab sehari – hari.
- Mampu melakukan percakapan dengan menggunakan metode *Muhawarah* terkait topic kehidupan sehari – hari.
- Menganalisis dan menerapkan pola kalimat dalam *Muhawarah* dengan memperhatikan tata bahasa Arab yang benar.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media	: LCD proyektor, komputer/laptop.
Sumber Belajar	: LKPD, Buku Teks, E – Book.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas XI4 Madrasah Aliyah dalam program regular.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran	: Discovery learning
Metode Pembelajaran	: Percakapan, Tanya jawab interaktif

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan konsep dan manfaat metode *Muhawarah* dalam pembelajaran bahasa Arab.
- Melakukan percakapan bahasa Arab secara lisan dalam situasi nyata.

- Menerapkan unsur kebahasaan yang tepat dalam percakapan sehari – hari.
- Menganalisis struktur dan pola kalimat dalam muhawarah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa dengan mempelajari materi محاورَة dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi محاورَة

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1 : PRE - TEST

Kegiatan	Durasi	Aktivitas
Pendahuluan	10 Menit	1. Guru membuka kelas dengan salam dan do'a. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menanyakan pemahaman siswa tentang kosakata dan percakapan bahasa Arab.
Inti	25 Menit	1. Guru memberikan lembar pre-test berupa soal percakapan bahasa Arab. 2. Guru menjelaskan tujuan pre-test. 3. Siswa mengerjakan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam berbicara bahasa Arab.
Penutup	5 Menit	1. Guru mengumpulkan lembar pre – test. 2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dalam pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup kelas dengan do'a dan salam.

PERTEMUAN KE-2 : PRAKTIK MUHAWARAH DENGAN SKENARIO

Kegiatan	Durasi	Aktivitas
Pendahuluan	10 Menit	1. Guru membuka kelas dengan salam dan do'a. 2. Guru menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari

		sebelumnya.
Inti	25 Menit	1. Siswa diberikan scenario percakapan yang harus di mainkan dalam bahasa Arab. 2. Siswa berlatih dan menampilkan percakapan mereka di depan kelas. 3. Guru dan siswa lain memberikan umpan balik.
Penutup	5 Menit	1. Guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru memberikan refleksi dan motivasi kepada siswa. 3. Guru menutup kelas dengan do'a dan salam.

PERTEMUAN KE-3 : POST – TEST DAN EVALUASI

Kegiatan	Durasi	Aktivitas
Pendahuluan	10 Menit	1. Guru membuka kelas dengan salam dan do'a. 2. Guru menjelaskan tujuan post-test.
Inti	25 Menit	1. Siswa melakukan post-test berupa percakapan spontan dalam bahasa Arab. 2. Guru menilai kelancaran, ketepatan kosakata dan keberanian siswa berbicara. 3. Guru memberikan feedback secara individu dan kelompok.
Penutup	5 Menit	1. Guru menyampaikan hasil evaluasi secara umum. 2. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perkembangan signifikan. 3. Guru menutup kelas dengan do'a dan salam.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran, mereka disarankan untuk mengeksplorasi topik ini lebih jauh, misalnya dengan membuat dan memainkan sketsa percakapan dalam

bahasa Arab yang lebih kompleks serta mencari referensi dialog lain yang relevan.

- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) dan interaktif.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topic ini, disarankan untuk kembali belajar tata cara berbicara dalam bahasa Arab melalui latihan dialog yang lebih sederhana, baik secara individu maupun dalam kelompok kecil di luar kelas sesuai dengan kesepakatan antara guru dan siswa. Siswa juga dapat dibantu oleh teman sebaya dalam berlatih percakapan.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian sudah memahami kosakata dasar dalam percakapan bahasa Arab ?		
2	Apakah kalian pernah berlatih berbicara dalam bahasa Arab sebelumnya ?		
3	Apakah kalian siap mengikuti pembelajaran berbasis diskusi dan dialog interaktif ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengevaluasi keaktifan dan partisipasi siswa, misalnya saat mereka berdiskusi atau melakukan percakapan.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman lembar observasi

3. Asesmen Sumatif (Setelah Pembelajaran)

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Penilaian kemampuan berbicara dalam percakapan yang dilakukan.
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat terkait kosakata, tata bahasa, dan penyusunan dialog.

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah metode *muhawarah* sudah efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswa?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apa tantangan terbesar dalam mengajarkan percakapan bahasa Arab ?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Apa kendala terbesar yang dihadapi dalam berbicara bahasa Arab ?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Seberapa percaya diri kalian dalam berbicara bahasa Arab setelah mengikuti pembelajaran	

	ini ?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	
5	Bagaimana metode <i>muhawarah</i> membantu kalian dalam belajar ?	

Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas *Pretest* Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

		Correlations														
		PreDialog	Pre.K1	Pre.K2	Pre.K3	Pre.K4	Pre.K5	TotalSkorP.K	Pre.G1	Pre.G2	Pre.G3	Pre.G4	Pre.G5	Pre.G6	TotalSkorP.G	SkorTotal
PreDialog	Pearson Correlation	1	.655	.655	.655	.655	.602	.661	.622	.751 [*]	.602	.622	.751 [*]	.622	.741 [*]	.905 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.056	.056	.056	.056	.086	.053	.074	.020	.086	.074	.020	.074	.022	<.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Pre.K1	Pearson Correlation	.655	1	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.598	.967 ^{**}	.929 ^{**}	.756 [*]	.598	.929 ^{**}	.756 [*]	.929 ^{**}	.937 ^{**}	.895 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.056		<.001	<.001	<.001	.089	<.001	<.001	.018	.089	<.001	.018	<.001	<.001	.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Pre.K2	Pearson Correlation	.655	1.000 ^{**}	1	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.598	.967 ^{**}	.929 ^{**}	.756 [*]	.598	.929 ^{**}	.756 [*]	.929 ^{**}	.937 ^{**}	.895 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.056	<.001		<.001	<.001	.089	<.001	<.001	.018	.089	<.001	.018	<.001	<.001	.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Pre.K3	Pearson Correlation	.655	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1	1.000 ^{**}	.598	.967 ^{**}	.929 ^{**}	.756 [*]	.598	.929 ^{**}	.756 [*]	.929 ^{**}	.937 ^{**}	.895 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.056	<.001	<.001		<.001	.089	<.001	<.001	.018	.089	<.001	.018	<.001	<.001	.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Pre.K4	Pearson Correlation	.655	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1	.598	.967 ^{**}	.929 ^{**}	.756 [*]	.598	.929 ^{**}	.756 [*]	.929 ^{**}	.937 ^{**}	.895 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.056	<.001	<.001	<.001		.089	<.001	<.001	.018	.089	<.001	.018	<.001	<.001	.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Pre.K5	Pearson Correlation	.602	.598	.598	.598	.598	1	.507	.478	.791 [*]	1.000 ^{**}	.478	.791 [*]	.478	.715 [*]	.683 [*]
	Sig. (2-tailed)	.086	.089	.089	.089	.089		.163	.193	.011	<.001	.193	.011	.193	.030	.043
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
TotalSkorP.K	Pearson Correlation	.661	.967 ^{**}	.967 ^{**}	.967 ^{**}	.967 ^{**}	.507	1	.950 ^{**}	.694 [*]	.507	.950 ^{**}	.694 [*]	.950 ^{**}	.917 ^{**}	.896 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.053	<.001	<.001	<.001	<.001	.163		<.001	.038	.163	<.001	.038	<.001	<.001	.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Pre.G1	Pearson Correlation	.622	.929 ^{**}	.929 ^{**}	.929 ^{**}	.929 ^{**}	.478	.950 ^{**}	1	.661	.478	1.000 ^{**}	.661	1.000 ^{**}	.934 ^{**}	.876 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.074	<.001	<.001	<.001	<.001	.193	<.001		.052	.193	<.001	.052	<.001	<.001	.002
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Pre.G2	Pearson Correlation	.751 [*]	.756 [*]	.756 [*]	.756 [*]	.756 [*]	.791 [*]	.694 [*]	.661	1	.791 [*]	.661	1.000 ^{**}	.661	.880 ^{**}	.859 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.020	.018	.018	.018	.018	.011	.038	.052		.011	.052	<.001	.052	.002	.003
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Pre.G3	Pearson Correlation	.602	.598	.598	.598	.598	1.000 ^{**}	.507	.478	.791 [*]	1	.478	.791 [*]	.478	.715 [*]	.683 [*]
	Sig. (2-tailed)	.086	.089	.089	.089	.089	<.001	.163	.193	.011		.193	.011	.193	.030	.043
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Pre.G4	Pearson Correlation	.622	.929 ^{**}	.929 ^{**}	.929 ^{**}	.929 ^{**}	.478	.950 ^{**}	1.000 ^{**}	.661	.478	1	.661	1.000 ^{**}	.934 ^{**}	.876 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.074	<.001	<.001	<.001	<.001	.193	<.001	<.001	.052	.193		.052	<.001	<.001	.002
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Pre.G5	Pearson Correlation	.751 [*]	.756 [*]	.756 [*]	.756 [*]	.756 [*]	.791 [*]	.694 [*]	.661	1.000 ^{**}	.791 [*]	.661	1	.661	.880 ^{**}	.859 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.020	.018	.018	.018	.018	.011	.038	.052	<.001	.011	.052		.052	.002	.003
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Pre.G6	Pearson Correlation	.622	.929 ^{**}	.929 ^{**}	.929 ^{**}	.929 ^{**}	.478	.950 ^{**}	1.000 ^{**}	.661	.478	1.000 ^{**}	.661	1	.934 ^{**}	.876 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.074	<.001	<.001	<.001	<.001	.193	<.001	<.001	.052	.193	<.001	.052		<.001	.002
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
TotalSkorP.G	Pearson Correlation	.741 [*]	.937 ^{**}	.937 ^{**}	.937 ^{**}	.937 ^{**}	.715 [*]	.917 ^{**}	.934 ^{**}	.880 ^{**}	.715 [*]	.934 ^{**}	.880 ^{**}	.934 ^{**}	1	.952 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.022	<.001	<.001	<.001	<.001	.030	<.001	<.001	.002	.030	<.001	.002	<.001		<.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
SkorTotal	Pearson Correlation	.905 ^{**}	.895 ^{**}	.895 ^{**}	.895 ^{**}	.895 ^{**}	.683 [*]	.896 ^{**}	.876 ^{**}	.859 ^{**}	.683 [*]	.876 ^{**}	.859 ^{**}	.876 ^{**}	.952 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	.001	.001	.001	.043	.001	.002	.003	.043	.002	.003	.002	<.001	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas *Posttest* Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

		Correlations														
		PostDialog	PostK1	PostK2	PostK3	PostK4	PostK5	SkorTotalP.K	PostG1	PostG2	PostG3	PostG4	PostG5	PostG6	SkorTotalP.G	SkorTotal
PostDialog	Pearson Correlation	1	.655	.548	.548	.751 [*]	.602	.707 [*]	.655	.548	.548	.602	.602	.548	.659	.932 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.056	.127	.127	.020	.086	.033	.056	.127	.127	.086	.086	.127	.053	<.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
PostK1	Pearson Correlation	.655	1	.478	.478	.756 [*]	.598	.743 [*]	1.000 ^{**}	.478	.478	.598	.598	.478	.698 [*]	.741 [*]
	Sig. (2-tailed)	.056		.193	.193	.018	.089	.022	<.001	.193	.193	.089	.089	.193	.037	.022
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
PostK2	Pearson Correlation	.548	.478	1	1.000 ^{**}	.632	.800 ^{**}	.908 ^{**}	.478	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.800 ^{**}	.800 ^{**}	1.000 ^{**}	.934 ^{**}	.779 [*]
	Sig. (2-tailed)	.127	.193		<.001	.068	.010	<.001	.193	<.001	<.001	.010	.010	<.001	<.001	.013
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
PostK3	Pearson Correlation	.548	.478	1.000 ^{**}	1	.632	.800 ^{**}	.908 ^{**}	.478	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.800 ^{**}	.800 ^{**}	1.000 ^{**}	.934 ^{**}	.779 [*]
	Sig. (2-tailed)	.127	.193	<.001		.068	.010	<.001	.193	<.001	<.001	.010	.010	<.001	<.001	.013
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
PostK4	Pearson Correlation	.751 [*]	.756 [*]	.632	.632	1	.791 [*]	.869 ^{**}	.756 [*]	.632	.632	.791 [*]	.791 [*]	.632	.795 [*]	.847 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.020	.018	.068	.068		.011	.002	.018	.068	.068	.011	.011	.068	.010	.004
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
PostK5	Pearson Correlation	.602	.598	.800 ^{**}	.800 ^{**}	.791 [*]	1	.920 ^{**}	.598	.800 ^{**}	.800 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.800 ^{**}	.925 ^{**}	.819 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.086	.089	.010	.010	.011		<.001	.089	.010	.010	<.001	<.001	.010	<.001	.007
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
SkorTotalP.K	Pearson Correlation	.707 [*]	.743 [*]	.908 ^{**}	.908 ^{**}	.869 ^{**}	.920 ^{**}	1	.743 [*]	.908 ^{**}	.908 ^{**}	.920 ^{**}	.920 ^{**}	.908 ^{**}	.987 ^{**}	.909 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.033	.022	<.001	<.001	.002	<.001		.022	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
PostG1	Pearson Correlation	.655	1.000 ^{**}	.478	.478	.756 [*]	.598	.743 [*]	1	.478	.478	.598	.598	.478	.698 [*]	.741 [*]
	Sig. (2-tailed)	.056	<.001	.193	.193	.018	.089	.022		.193	.193	.089	.089	.193	.037	.022
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
PostG2	Pearson Correlation	.548	.478	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.632	.800 ^{**}	.908 ^{**}	.478	1	1.000 ^{**}	.800 ^{**}	.800 ^{**}	1.000 ^{**}	.934 ^{**}	.779 [*]
	Sig. (2-tailed)	.127	.193	<.001	<.001	.068	.010	<.001	.193		<.001	.010	.010	<.001	<.001	.013
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
PostG3	Pearson Correlation	.548	.478	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.632	.800 ^{**}	.908 ^{**}	.478	1.000 ^{**}	1	.800 ^{**}	.800 ^{**}	1.000 ^{**}	.934 ^{**}	.779 [*]
	Sig. (2-tailed)	.127	.193	<.001	<.001	.068	.010	<.001	.193	<.001		.010	.010	<.001	<.001	.013
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
PostG4	Pearson Correlation	.602	.598	.800 ^{**}	.800 ^{**}	.791 [*]	1.000 ^{**}	.920 ^{**}	.598	.800 ^{**}	.800 ^{**}	1	1.000 ^{**}	.800 ^{**}	.925 ^{**}	.819 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.086	.089	.010	.010	.011	<.001	<.001	.089	.010	.010		<.001	.010	<.001	.007
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
PostG5	Pearson Correlation	.602	.598	.800 ^{**}	.800 ^{**}	.791 [*]	1.000 ^{**}	.920 ^{**}	.598	.800 ^{**}	.800 ^{**}	1.000 ^{**}	1	.800 ^{**}	.925 ^{**}	.819 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.086	.089	.010	.010	.011	<.001	<.001	.089	.010	.010	<.001		.010	<.001	.007
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
PostG6	Pearson Correlation	.548	.478	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.632	.800 ^{**}	.908 ^{**}	.478	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.800 ^{**}	.800 ^{**}	1	.934 ^{**}	.779 [*]
	Sig. (2-tailed)	.127	.193	<.001	<.001	.068	.010	<.001	.193	<.001	<.001	.010	.010		<.001	.013
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
SkorTotalP.G	Pearson Correlation	.659	.698 [*]	.934 ^{**}	.934 ^{**}	.795 [*]	.925 ^{**}	.987 ^{**}	.698 [*]	.934 ^{**}	.934 ^{**}	.925 ^{**}	.925 ^{**}	.934 ^{**}	1	.884 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.053	.037	<.001	<.001	.010	<.001	<.001	.037	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.002
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
SkorTotal	Pearson Correlation	.932 ^{**}	.741 [*]	.779 [*]	.779 [*]	.847 ^{**}	.819 ^{**}	.909 ^{**}	.741 [*]	.779 [*]	.779 [*]	.819 ^{**}	.819 ^{**}	.779 [*]	.884 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.022	.013	.013	.004	.007	<.001	.022	.013	.013	.007	.007	.013	.002	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

8.1 Hasil Uji Reliabilitas *Pretest* Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	9	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PreDialog	17.56	38.778	.732	.	.961
Pre.K1	42.78	89.444	.886	.	.811
Pre.K2	42.78	89.444	.886	.	.811
Pre.K3	42.78	89.444	.886	.	.811
Pre.K4	42.78	89.444	.886	.	.811
Pre.K5	43.00	89.750	.701	.	.813
Pre.G1	43.11	82.861	.834	.	.796
Pre.G2	43.22	80.694	.853	.	.791
Pre.G3	43.00	89.750	.701	.	.813
Pre.G4	43.11	82.861	.834	.	.796
Pre.G5	42.89	88.611	.868	.	.809
Pre.G6	43.11	82.861	.834	.	.796

8.2 Hasil Uji Reliabilitas *Posttest* Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	9	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.765	.970	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PostDialog	17.11	24.611	.675	.	.972
Post.K1	42.33	67.000	.716	.	.748
Post.K2	42.67	65.250	.803	.	.740
Post.K3	42.67	65.250	.803	.	.740
Post.K4	42.44	65.278	.846	.	.740
Post.K5	42.56	65.028	.830	.	.739
PostG1	42.33	67.000	.716	.	.748
PostG2	42.67	65.250	.803	.	.740
PostG3	42.67	65.250	.803	.	.740
PostG4	42.56	65.028	.830	.	.739
PostG5	42.56	65.028	.830	.	.739
PostG6	42.67	65.250	.803	.	.740

Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
Posttest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	44.67	3.202
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	37.28
		Upper Bound	52.05
	5% Trimmed Mean	44.80	
	Median	48.00	
	Variance	92.250	
	Std. Deviation	9.605	
	Minimum	29	
	Maximum	58	
	Range	29	
	Interquartile Range	15	
	Skewness	-.756	.717
	Kurtosis	-.138	1.400
Posttest	Mean	43.56	2.819
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	37.05
		Upper Bound	50.06
	5% Trimmed Mean	43.40	
	Median	45.00	
	Variance	71.528	
	Std. Deviation	8.457	
	Minimum	32	
	Maximum	58	
	Range	26	
	Interquartile Range	14	
	Skewness	.129	.717
	Kurtosis	-.442	1.400

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.222	9	.200 [*]	.892	9	.209
Posttest	.140	9	.200 [*]	.958	9	.774

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10 : Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

Group Statistics

	JenisKelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skorberbicara	1	6	29.17	3.545	1.447
	2	3	22.67	1.155	.667

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Skorberbicara	Equal variances assumed	.844	.389	3.005	7	.010	.020	6.500	2.163	1.385	11.615
	Equal variances not assumed			4.079	6.604	.003	.005	6.500	1.593	2.686	10.314

Independent Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Skorberbicara	Cohen's d	3.059	2.125	.316	3.844
	Hedges' correction	3.444	1.887	.281	3.414
	Glass's delta	1.155	5.629	.610	10.958

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the pooled standard deviation.

Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor.

Glass's delta uses the sample standard deviation of the control (i.e., the second) group.

Lampiran 11 : Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SkorTotalPretest	44.33	9	5.477	1.826
	SkorTotalPosttest	46.67	9	4.717	1.572

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	SkorTotalPretest & SkorTotalPosttest	9	.963	<.001	<.001

Paired Samples Effect Sizes

			Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	SkorTotalPretest - SkorTotalPosttest	Cohen's d	1.581	-1.476	-2.421	-.491
		Hedges' correction	1.752	-1.332	-2.185	-.443

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Paired Samples Test

		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	SkorTotalPretest - SkorTotalPosttest	-2.333	1.581	.527	-3.549	-1.118	-4.427	8	.001	.002

Lampiran 12 : Distribusi Nilai r_{Tabel}

**Distribusi Nilai r_{Tabel}
Signifikansi 5% dan 1%**

N	<i>The Level of Significance</i>		N	<i>The Level of Significance</i>	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 13: Keterangan Validitas Instrumen



GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN
 Nomor: 037.G3.1/III.3.AU/A/2025

Gugus Instrumen Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

"Efektivitas Metode Muhawarah (Dialog) dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Sinjai"

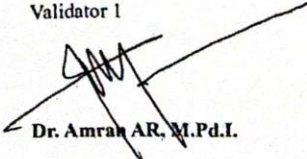
Oleh peneliti:

Nama	: Virawati
NIM	: 210105003
Program studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Setelah diperiksa secara teliti oleh Tim Validasi dari Gugus Instrumen Penelitian, maka Instrumen Penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

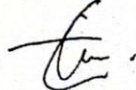
Validator 1



Dr. Amran AR, M.Pd.I.

Sinjai, Maret 2025

Validator 2



Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Gugus Validator



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NBM. 1463964

Lampiran 14: Keterangan Telah Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SINJAI
 Jl. Andi Mandasini No. 2 Tlp (0482)22453 Sinjai Utara
 Jl. Persatuan Raya Saukang (Borong Uttie) Sinjai
 Email : man_sinjaitimur@yahoo.co.id Web : http://portal.man2sinjai.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : B-362/Ma.21.19.02/TL.00/05/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MAN 2 Sinjai

Nama : Dra. Hj. ZAKIAH, MM
 NIP : 19670822 200312 2 001
 Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

menerangkan bahwa :

Nama : VIRAWATI
 NIM : 210105003
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 07 Mei sampai dengan 21 Mei 2025 di MAN 2 Sinjai untuk memperoleh data penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi yang bersangkutan dengan judul: “ **Efektivitas Metode Muhawarah (Dialog) dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas Xi MAN 2 Sinjai** “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

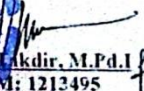


Sinjai, 26 Mei 2025

Kepala

Dra. Hj. ZAKIAH, MM
 NIP. 19670822 200312 2 001

Lampiran 15 : Permohonan Izin Penelitian

 UAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN		FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Nomor	: 155.D1/III.3.AU/T/2025	Sinjai, <u>23 Ramadhan 1446 H</u>
Lamp	: Satu Rangkap	23 Maret 2025 M
Hal	: <u>Permohonan Izin Penelitian</u>	
Kepada Yang Terhormat Kepala MAN 2 Sinjai Di - Sinjai <i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>		
Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :		
Nama	: Virawati	
NIM	: 210105003	
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	
Semester	: VIII (Delapan)	
Akan melaksanakan penelitian dengan judul: "Efektivitas Metode Muhawarah (Dialog) dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Sinjai".		
Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MAN 2 Sinjai.		
Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>		
		Dekan,  Dr. Akdir, M.Pd.I NIM: 1213495
Tembusan disampaikan Kepada Yth :		
1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan		
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai		

Alamat: Jln. Sultan Hasanuddin No. 25 Kab. Sinjai
 Telp. 087514747474 Kab. Sinjai
 E-mail: info@uad.ac.id
 Website: www.uad.ac.id

Lampiran 16 : Surat Keterangan Pembimbing

 UAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN				
SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 792.D1/III.3.AU/F/KEP/2024					
TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2024/2025					
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN					
Menimbang	: 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan. 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.				
Mengingat	: a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan. e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.				
Memperhatikan	: Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025.				
MEMUTUSKAN					
Menetapkan	: Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.				
Pertama	: Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :				
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="text-align: center;">Pembimbing I</th> <th style="text-align: center;">Pembimbing II</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Dr. Takdir, M.Pd.I</td> <td style="text-align: center;">Ramli, S.Pd.I, M.Pd.I</td> </tr> </table>	Pembimbing I	Pembimbing II	Dr. Takdir, M.Pd.I	Ramli, S.Pd.I, M.Pd.I
Pembimbing I	Pembimbing II				
Dr. Takdir, M.Pd.I	Ramli, S.Pd.I, M.Pd.I				
	untuk penulisan skripsi mahasiswa: Nama : Virawati NIM : 210105003 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Skripsi : Implementasi Metode Muhawarah (Dialog) dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI MAN 2 Sinjai				
Kedua	: Hal-hal yang menyangkut pendapatan/naskah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.				
Ketiga	: Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.				
Keempat	: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.				
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai ftikulad@gmail.com www.ftikulad.ac.id Telp. 082291930870 Kode Pos. 92612 UIAD Sinjai Official uiad_sinjai					



UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 27 Rabiul Akhir 1446 H
30 Oktober 2024 M

Dekan,

Dr. Makdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

Lampiran 17 : Keterangan Bebas Pustaka**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Virawati
Nim : 210105003
Prodi : PBA

Terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025 dinyatakan telah bebas dari pinjaman buku dan koleksi lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan, maka surat keterangan ini dapat digunakan untuk mendaftar sebagai peserta **UJIAN MUNAQASYAH** Tahun 2024/2025.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 16 Juni 2025

Kepala Perpustakaan



Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM : 1341989

Lampiran 18 : Surat Keterangan Hasil Turnitin



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor : 027.L10/III.3AU/A/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.I.P.**
 NBM : **1235305**
 Jabatan : **Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

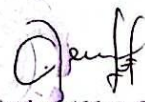
Nama : **Virawati**
 Nim : **210105003**
 Prodi : **PBA**
 Jenis dokumen : **Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 27%**,

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 23 Januari 2026

Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai


Asriani Abbas, S.I.P.
NBM. 1235305

Lampiran 19 : Dokumentasi**Gambar 1 : Pelaksanaan *Pretest*****Gambar 2 : Pelaksanaan Metode *Muhawarah*****Gambar 3 : Pelaksanaan *Posttest***

BIODATA PENULIS



Nama	: Virawati
NIM	: 210105003
Tempat / Tanggal Lahir	: Sinjai, 4 Februari 2003
Alamat	: Desa Saohiring, Kec. Sinjai Tengah, Kab. Sinjai
Pengalaman Organisasi	: Sekertaris Bidang Konselor Sebaya (PIK M)
Riwayat Pendidikan	
1. SD / MI	: SD Negeri 117 Saohiring
2. SMP / MTs	: MTs. Nurul Jihad Saohiring
3. SMA / MA	: SMA Negeri 13 Sinjai
4. S1	: Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
Handphone	: 0888 0400 6256
Email	: firaw345@gmail.com
Nama Orang Tua	: Harfin (Ayah) Mindang (Ibu)
Riwayat Pekerjaan	: Petani (Ayah) IRT (Ibu)